

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK
BERBASIS WEBSITE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV MINU JATIREJOYOSO KEPANJEN
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
NAULAH AZIZAH
NIM.19140129**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK
BERBASIS WEBSITE PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS IV MINU JATIREJOYOSO KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
Naulah Azizah
NIM.19140129**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang”** oleh **Naulah Azizah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 19 Juni 2023.

Pembimbing:



Fitratul Uyun, M.Pd

NIP. 19821022201802012132

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang"** oleh Naulah Azizah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 06 Juli 2023.

Dewan Penguji

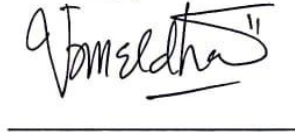
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

Penguji Utama



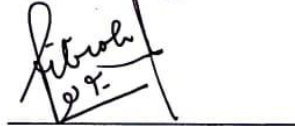
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
NIP. 19910919201802012143

Ketua Penguji



Fitratul Uyun, M.Pd
NIP. 19821022201802012132

Sekretaris Sidang



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Fitratul uyun, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nota dinas pembimbing

Malang, 19 Juni 2023

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi judul skripsi, pendahuluan, isi, bahasa, tata cara penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Naulah Azizah

NIM : 19140129

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik
Berbasis Website Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan
Islam MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang

Maka selaku pembimbing, kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Fitratul Uyun, M.Pd
NIP. 19821022201802012132

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Naulah Azizah
NIM	: 19140129
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 19 Juni 2023

Hormat saya



Naulah Azizah
19140129

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

” Hikmah adalah berdakwah dengan ilmu, berdakwah dengan mendahulukan yang terpenting, berdakwah dengan memerhatikan keadaan orang yang dida’wahi, berbicara sesuai tingkat pemahaman dan kemampuan mereka berdakwah dengan kata-kata yang mudah dipahami mereka, berdakwah dengan membuat permisalan, berdakwah dengan lembut dan halus.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, almarhum abah Nashrullah dan umik Siti Imronah.
2. Kakak tercinta Ahmad Tibbil Qulub, Ahmad Kafiluddin, dan Muhammad Zainul Muttaqin.
3. Adek tercinta Adinda Sulhatul ‘Uzza, Najma Fahira, dan Muhammad Nurush Sholah.
4. Teman terbaik Fathimah Nur Afni Widya Ningrum

yang selalu menjadi motivator dalam kehidupan penulis serta tidak bosan memberikan do’a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatrejoyoso Kepanjen Malang” dengan baik. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *Ad-dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rector UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Fitratul Uyun M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis mulai dari memberikan arahan, saran, dukungan, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Alfian Nur Azizi M.Pd selaku validator ahli materi, Galih Puji Mulyoto M.Pd selaku validator ahli desain media yang telah memberikan kritik dan saran serta penilaian pada produk media penelitian pengembangan ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengajar, memberikan ilmu dan pemahaman kepada penulis selama pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ahmad Tibbil Qulub M.Pd selaku Kepala Sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang, Siti Fatimatuz Zahro S.Pd selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV serta validator ahli pembelajaran, dan juga segenap guru MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang yang telah membantu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Tak lupa kepada seluruh siswa-siswi kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
8. Kedua orang tua, Almarhum Abah Nashrullah dan Umik Siti Imrona, Kakak-kakak saya Ahmad Tibbil Qulub M.Pd, Ahmad Kafiluddin, dan Muhammad Zainul Muttaqin, serta adik-adik saya Adinda Sulhatul 'Uzza, Najma Fahira, dan Muhammad Nur Sholah selaku keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan baik materi maupun non materi untuk kelancaran penelitian ini.
9. Fathimah Nur Afni Widya Ningrum S.S selaku teman yang selalu dengan sabar mendengarkan keluh kesah penulis, menyemangati, mendukung dan mendoakan terselenggaranya penelitian ini.

10. Seluruh mahasiswa PGMI Angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu dimasa perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Diri sendiri yang telah kuat bertahan hingga sampai saat ini dalam melawan malas, menyerah, bekerja keras serta selalu berprogres dan percaya diri pada kemampuan diri sendiri.

Akhir kata, harapan penulis pada penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan wawasan yang luas, serta menjadi inovasi dalam pendidikan.

Malang, 19 Juni 2023

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	=

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGAJUAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	6
D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	9
F. Asumsi Pengembangan	10
G. Pembatasan Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran	13
B. Manfaat Media Pembelajaran	16
C. Fungsi Media Pembelajaran.....	17
D. Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website	17
E. Buku Elektronik Berbasis Website	20

1. Pengertian Buku Elektronik Berbasis Website	20
2. Manfaat Buku Elektronik Berbasis Website	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Buku Elektronik Berbasis Website	22
4. Bentuk-Bentuk E-book	23
F. Sejarah Kebudayaan Islam	25
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	25
2. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam	25
3. Pembahasan Materi Tentang Isra' Mi'raj	26
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian dan Pengembangan	36
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	37
C. Uji Coba Produk	39
1. Desain Uji Coba	39
2. Subjek Uji Coba	41
D. Jenis Data	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	48
A. Hasil Produk Pengembangan	48
B. Hasil Data Pengembangan	75
C. Data Hasil Uji Coba	83
BAB V PEMBAHASAN	85
A. Kajian Produk Yang Dikembangkan	85
1. Analisis Spesifikasi Media Pembelajaran	87
2. Analisis Kemenarikan Produk	94
BAB VI PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran Pemanfaatan	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Validator.....	43
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Respon Kemenarikan Siswa	44
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	45
Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Produk	46
Tabel 3. 5 Kriteria Kemenarikan Produk	47
Tabel 4. 1 Kritik dan Saran Ahli Materi Pembelajaran.....	76
Tabel 4. 2 Validasi Ahli Materi Pembelajaran.....	76
Tabel 4. 3 Kritik dan Saran Ahli Desain Media.....	78
Tabel 4. 4 Validasi Ahli Desain Media	79
Tabel 4. 5 Validasi Ahli Pembelajaran	81
Tabel 4. 6 Hasil Data Kemenarikan Produk Media Pembelajaran.....	83
Tabel 5. 1 Spesifikasi Produk Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Produk Model ADDIE	37
Gambar 4. 1 Tampilan Cover Buku Elektronik Berbasis Website	63
Gambar 4. 2 Tampilan Halaman Utama Buku Elektronik Berbasis Website	64
Gambar 4. 3 Kata Pengantar Buku Elektronik Berbasis Website	65
Gambar 4. 4 Tentang Buku Elektronik Berbasis Website	65
Gambar 4. 5 Petunjuk Penggunaan Buku Elektronik Berbasis Website	66
Gambar 4. 6 KI, KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran.....	66
Gambar 4. 7 Slide ke 10-17 Latar Belakang Peristiwa Isra' Mi'raj.....	67
Gambar 4. 8 Slide 18-37 Materi Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw .	67
Gambar 4. 9 Slide 38-39 Materi Tanggapan Masyarakat Terhadap Peristiwa Isra' Mi'raj.....	68
Gambar 4.10 Tampilan Video Edukasi.....	69
Gambar 4.11 Tampilan Quiz.....	70
Gambar 4.12 Tampilan Game Edukasi	71
Gambar 4.13 Daftar Pustaka	71
Gambar 4.14 Halaman Profil Penyusun Buku Elektronik Berbasis Website	72
Gambar 4.15 Halaman Penutup Buku Elektronik Berbasis Website	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian Skripsi	112
Lampiran 2	Bukti Konsultasi Skripsi.....	113
Lampiran 3	Surat Izin Validasi	114
Lampiran 4	Instrumen Validasi Ahli Materi.....	116
Lampiran 5	Instrumen Validasi Ahli Desain Media	118
Lampiran 6	Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran.....	120
Lampiran 7	Desain Produk Buku Elektronik Berbasis Website	122
Lampiran 8	Instrumen Angket Hasil Respon Kemenarikan Produk.....	125
Lampiran 9	Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	127
Lampiran 10	Instrumen Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam	128
Lampiran 11	Instrumen Observasi Penerapan Produk.....	130
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian.....	131
Lampiran 13	Biodata Mahasiswa.....	132

ABSTRAK

Azizah, Naulah.2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Fitratul Uyun, M.Pd

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Elektronik Berbasis Website, Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Media merupakan bagian terpenting pada pembelajaran sebagai penunjang untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Adanya media pembelajaran dalam pembelajaran membantu guru untuk menyampaikan materi serta memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga pembelajaran berlangsung sesuai harapan. Pada pembelajaran materi isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW siswa merasa bosan, karena kurang tertarik mengenai sejarah. Maka dari itu untuk mengatasi solusi tersebut dikembangkan buku elektronik berbasis website. Buku elektronik berbasis website merupakan media pembelajaran yang diterbitkan dengan bentuk digital yang isinya tulisan, gambar, dan beberapa soal latihan yang bisa diakses dari perangkat elektronik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model penelitian ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi serta evaluasi. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang, dengan memilih mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan, prosedur pembuatan serta kemenarikan dari media pembelajaran buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV.

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Berdasarkan hasil respon siswa terhadap kemenarikan media pembelajaran buku elektronik menghasilkan kualifikasi sangat menarik dengan skor sebesar 93%. Media tersebut dianggap menarik karena diakses menggunakan perangkat lunak, selain itu juga terbukti dengan respon siswa terhadap desain media tersebut. Dengan demikian dapat diketahui media pembelajaran buku elektronik berbasis website sangat menarik untuk diterapkan pada materi Sejarah Kebudayaan Islam tentang peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

ABSTRACT

Azizah, Naulah.2023. Development of Website-Based Electronic Book Learning Media in Class IV Islamic Cultural History MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Fitratul Uyun, M.Pd

Keywords: *Learning Media, E-Book, Isra' Mi'raj of the Prophet Muhammad's*

Media is the most important part of learning as a support to achieve the expected learning goals. The existence of learning media in learning helps teachers to convey material and makes it easier for students to accept the material presented so that learning takes place as expected. In learning material *Isra' Mi'raj* Prophet Muhammad SAW students feel bored, because they are less interested in history. Therefore, to overcome this solution, E-book was developed. E-books are learning media published in digital form which contain writing, pictures, and several practice questions that can be accessed from electronic devices.

The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE research model which consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The subjects used were grade IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang students, by choosing the subject of Islamic Cultural History with the material on the *Isra' Mi'raj* of the Prophet Muhammad SAW. The resulting data is in the form of qualitative data and quantitative data. Data collection techniques and instruments through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The purpose of this study was to describe the needs analysis, procedures for making and the attractiveness of E-book learning media in the subject of Islamic Cultural History in class IV Islamic Cultural History events.

The results of this research and development are E-book learning media products. Based on the results of student responses to the attractiveness of E-book learning media, it produces very attractive qualifications with a score of 93%. The media is considered interesting because it is accessed using software, besides that it is also evidenced by the student's response to the media design. Thus it can be seen that E-book learning media is very interesting to apply to Islamic Cultural History material about the *Isra' Mi'raj* of the Prophet Muhammad SAW.

مستخلص البحث

عزيزة، نولة ٢٠٢٣. تطوير وسائط تعلم الكتب الإلكترونية على شبكة الإنترنت حول مواضيع التاريخ الإسلامي الصف الرابع المدرسة الابتدائية جاتي ريجويوسو كفانجين مالانج. بحث العلم. قسم إعداد المعلمين المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: فطرية الأيون الماجستير

الكلمات المفتاحية: وسائط التعلم، الكتب الإلكترونية على شبكة الإنترنت، إسراء المعراج النبي محمد صلى الله عليه وسلم.

الوسائط الإعلام أهم جزء في التعلم كدعم لتحقيق أهداف التعلم المتوقعة. يساعد وجود وسائط التعلم في التعلم المعلمين على نقل المواد ويسهل على الطلاب قبول المواد المقدمة بحيث يتم التعلم كما هو متوقع. في المواد التعليمية ، يشعر الطلاب بالملل في إسراء معراج النبي محمد صلى الله عليه وسلم، لأنهم أقل اهتماما بالتاريخ. لذلك، للتغلب على هذا الحل، تم تطوير كتاب إلكتروني على شبكة الإنترنت. الكتب الإلكترونية المستندة إلى مواقع الويب هي وسائط تعليمية منشورة في شكل رقمي تحتوي على كتابة وصور والعديد من أسئلة الممارسة التي يمكن الوصول إليها من الأجهزة الإلكترونية.

نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير (R&D) مع نموذج بحث ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل، وهي: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم. كانت المواد المستخدمة هي طلاب الصف الرابع المدرسة الابتدائية جاتي ريجويوسو كفانجين مالانج، من خلال اختيار موضوع التاريخ الثقافي الإسلامي مع مادة إسراء معراج النبي محمد صلى الله عليه وسلم. البيانات الناتجة في شكل بيانات نوعية وبيانات كمية. تقنيات وأدوات جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والاستبيانات، والتوثيق. كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف تحليل الاحتياجات وإجراءات صنع وجاذبية وسائط تعلم الكتب الإلكترونية المستندة إلى موقع الويب في موضوع التاريخ الثقافي الإسلامي في أحداث التاريخ الثقافي الإسلامي للصف الرابع.

نتائج هذا البحث والتطوير عبارة عن منتجات وسائط تعليمية إلكترونية تعتمد على الكتب الإلكترونية. بناء على نتائج استجابات الطلاب لجاذبية وسائط تعلم الكتب الإلكترونية، فإنها تنتج مؤهلات جاذبة للغاية بدرجة ٩٣٪. تعتبر الوسائط مثيرة للاهتمام لأنه يتم الوصول إليها باستخدام البرامج، إلى جانب أنها تتجلى أيضا من خلال استجابة الطالب لتصميم الوسائط. وبالتالي يمكن ملاحظة أن وسائط تعلم الكتب الإلكترونية المستندة إلى الموقع مثيرة للاهتمام للغاية ليطم تطبيقها على مادة التاريخ الثقافي الإسلامي حول إسراء معراج النبي محمد صلى الله عليه وسلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di era sekarang ini merupakan Sejarah sangat penting untuk diketahui oleh siswa, karena sejarah merupakan pendidikan untuk mengetahui masa lalu yang dialami sedemikian mungkin untuk mereka pelajari. Apalagi, dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menceritakan tentang kisah Nabi dan para sahabat-sahabatnya, yang perlu diceritakan kepada siswa, agar mereka mengetahui bagaimana perjalanan sejarah para sahabat Rasulullah untuk memperjuangkan agama Islam, sehingga sampai saat ini terus bersinar (Aslan & Suhari, 2018).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan yang bernafaskan Islam. Pada jenjang pendidikan formal, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diajarkan ditingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran penting sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian umat. SKI dipelajari dengan tujuan agar dapat memotivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah dari kebudayaan Islam, yang memuat nilai-nilai kearifan untuk digunakan melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa. Sejarah diharapkan mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap realitas kehidupan saat ini. Selain itu, diharapkan kehidupan

yang dijalani sekarang dan yang akan datang dapat berkaca pada peristiwa masa lalu yang disebut olehnya rekonstruksi sejarah (Farhurohman & Saádiyah, 2020).

Pembelajaran SKI di Madrasah cenderung hafalan dan sebatas informatif semata. Cakupan dan urutan materi sangat luas, sementara waktu yang disediakan terbatas. Penyajian materi ajar dilaksanakan secara monoton, sebagian siswa merasa kesulitan untuk menerima, mencerna dan memahami materi-materi yang disajikan, proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurangnya kreativitas pendidik. Tenaga Guru SKI tidak Kompeten, pemahaman guru tentang SKI yang tidak utuh, kemampuan mengelola pembelajaran yang kurang menarik minat siswa, serta metode mengajar yang digunakan tidak variatif. Serta rendahnya pemahaman nilai di dalam mata pelajaran SKI untuk dapat direkonstruksi dengan baik di dalam kehidupan siswa (Fachrudin, 2018).

Mata pelajaran SKI untuk MI baru diajarkan mulai kelas 3, buku SKI MI jilid 1, jilid 2 untuk siswa kelas 4 dan 5, jilid 3 untuk siswa kelas 5 dan 6. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw., sampai dengan masa Khulafaurrasyidin (Bakri, 2022).

Salah satu ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 165 adalah peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Pada materi tersebut ada beberapa capaian yang harus ditempuh diantaranya, siswa diharapkan untuk mampu menceritakan kembali peristiwa penting isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian dari isra' mi'raj, siswa diharapkan mampu melaksanakan sholat lima waktu secara tertib sebagai bentuk pengalaman peristiwa Isra' Mi'raj, serta siswa diharapkan mampu menyebutkan hikmah dari peristiwa isra' mi'raj (Ayu, 2019).

Pada kenyataannya siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran SKI. Kurangnya pemahaman SKI materi isra' miraj disebabkan karena banyaknya materi yang membutuhkan hafalan, selain itu materi isra' miraj termasuk materi yang membutuhkan banyak cerita dan guru ketika mengajar tidak menggunakan media. sehingga cenderung membuat siswa segan belajar dan merasa bosan mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut diperoleh dari hasil observasi lapangan dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru mata pelajaran SKI kelas IV. Selain itu, diperoleh informasi bahwa guru jarang memanfaatkan komputer atau laptop pada proses pembelajaran, guru masih jarang untuk mencari dan menggunakan media pembelajaran berupa multimedia/software terbaru, guru masih jarang untuk mengembangkan bahan ajar berbantuan software, dan guru sangat sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran elektronik.

Mengatasi permasalahan diatas, maka dibutuhkan media pembelajaran berupa buku elektronik berbasis website. Buku elektronik ini bisa digunakan sebagai selingan belajar agar tidak bosan. Buku elektronik ini berfungsi sebagai situs belajar dengan program yang berisi database multimedia dari berbagai

sumber pendidikan. Buku elektronik berisi informasi digital dalam bentuk teks, gambar, animasi atau video. Buku elektronik ini dalam berbagai format file, antara lain PDF (Portable Document Format) yang dapat dibuka dengan Acrobat Reader atau sejenisnya. Ada juga format HTML, yang bisa dilihat offline atau dibuka di Internet Explorer. Ada juga yang dikonversi menjadi apk. Dari beberapa jenis buku elektronik tersebut dapat digunakan sebagai penunjang berkurangnya waktu belajar disekolah sehingga situs ini dapat diakses kapan pun berdasarkan kebutuhan penggunaanya. Buku elektronik ini juga sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran yang mengandung banyak bacaan atau cerita seperti Sejarah Kebudayaan Islam (Warista, 2008).

Dilihat dari hal tersebut, maka penelitian dan pengembangan ini pada umumnya didasari oleh kenyataan bahwa peneliti ingin mengembangkan suatu produk media pendidikan digital modern dengan topik yang intensif untuk memudahkan pembelajaran siswa. Terutama, rendahnya minat baca mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV MINU Jatirejoyoso secara signifikan menurunkan kualitas siswa. Selain itu, rendahnya minat siswa dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam karena kurang bervariasinya guru dalam mengembangkan media pembelajaran, dimana guru identic dengan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Buku elektronik berbasis website ini dapat dibuka kapanpun, oleh siapapun dan dimanapun. Selain itu, tampilan buku yang menarik dapat meningkatkan minat baca dan pembelajaran pembaca. Buku elektronik berbasis website ini berisi materi pendidikan sejarah kebudayaan islam terkait peristiwa isra' mi'raj, yang

didesain dan ditata dengan menarik sehingga tidak mudah membuat siswa bosan saat membaca (Wulandari, Abidin, & Praherdhiono, 2019).

Pernyataan diatas telah dibuktikan oleh beberapa penelitian sebelumnya dibawah ini, bahwa pengembangan dan penggunaan buku elektronik berbasis website memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan belajar siswa, dan minat baca siswa, serta hasil belajar siswa, dan lain-lain.

Via Wulandari, Zainal Abidin, Henry Praherdhiono, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA”, menjelaskan tentang e-book infografis yang efektif dan akurat yang dibuat oleh peneliti sebagai media pembelajaran mandiri untuk siswa SMA kelas X MIA di SMA Negeri 3 Kota Batu. Alat elektronik berupa buku infografis dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari topik atmosfer mata pelajaran Geografi (Wulandari, Abidin, & Praherdhiono 2019).

Wafrotul Athiya, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan”, menjelaskan tentang penggunaan e-book berbasis website pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV sebagai media pembelajaran. Media e-book berbasis website ini dapat meningkatkan minat baca siswa kelas IV MI Al Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan (Fikri Ali & Arifin, 2022).

Tri Virama Dhani, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Menggunakan Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MI Sunan Giri Kota Malang”, yang

menjelaskan tentang penggunaan e-book berbasis android pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai media pembelajaran. E-book berbasis android ini dapat membantu menangani permasalahan-permasalahan siswa dan guru dalam pembelajaran di MI Sunan Giri Kota Malang (Fikri Ali & Arifin, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka diperoleh pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian dan pengembangan media buku elektronik berbasis website pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang?
2. Bagaimana kemenarikan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dalam pengembangan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa isra' mi'raj Nabi

Muhammad SAW kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prosedur pembuatan buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang,
2. Mengetahui kemenarikan media buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan peneliti dalam penelitian pengembangan ini adalah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif, meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Digunakan sebagai bahan penelitian pengetahuan untuk mengembangkan media e-book berbasis web yang lebih menarik, khususnya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Selain itu, sebagai sumber arsip dan perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berguna sebagai sumber bacaan bagi dosen dan mahasiswa untuk penelitian dan perkuliahan.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Dengan adanya media ini diharapkan dapat memberikan inovasi kepada lembaga sekolah untuk menarik minat baca siswa serta menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar. Media buku elektronik berbasis website ini dikembangkan untuk memfasilitasi pembelajaran bagi siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

c. Bagi Guru

Media e-book berbasis website ini dapat digunakan oleh para guru sebagai variasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW sehingga penyampaian materi tidak monoton.

d. Bagi Siswa

Media buku elektronik berbasis website tersebut dapat memudahkan pembelajaran siswa, daya tarik isinya dapat mengatasi kebosanan siswa selama pembelajaran, dan meningkatkan minat baca siswa.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengalaman dan pemahaman peneliti sebagai calon guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital berbasis website. Selain itu, penelitian ini juga merupakan prasyarat bagi seorang sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan produk digital berupa buku cetak khususnya e-book berbasis website. Para peneliti penelitian ini mengharapkan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan adalah media edukasi digital yaitu buku elektronik berbasis website.
2. Materi didalamnya meliputi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW kelas IV MI.
3. Produk ini dibuat menggunakan aplikasi microsoft word dan canva, kemudian dikembangkan dengan cara sharing canva dengan heyzone flipbooks. Pada flipbook heyzone ini dilakukan editing agar eBook menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil flipbook dapat disebarluaskan dengan berbagai cara seperti tautan, kode QR, dan penyematan.
4. Media pembelajaran e-book berbasis website ini dapat digunakan secara online melalui jaringan internet seperti paket data, wifi dll. Adapun jika ingin digunakan secara offline maka siswa harus mengunduh file buku elektronik tersebut
5. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini memuat materi, video dan quiz dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.
6. Produk ini akan digunakan oleh:
 - a. Siswa

Guru mengirimkan link media pembelajaran e-book berbasis web melalui kelompok belajar di smartphone masing-masing. Kemudian

ketika masing-masing siswa menekan link yang telah diberikan akan masuk pada website *heyzine flipbook* yang memuat buku elektronik tersebut. Dari situ siswa dapat mempelajari materi-materi yang ada didalamnya, serta melihat video-video yang telah disediakan didalamnya, selain itu siswa harus menyelesaikan soal evaluasi atau quiz yang telah disediakan.

b. Guru

Media pembelajaran berupa buku elektronik berbasis website ini dapat digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan materi serta sebagai variasi pembelajaran didalam kelas agar siswa mudah menerima materi dan mudah difahaminya.

F. Asumsi Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan ini dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berupa buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan memudahkan peserta didik dalam memahami terkait peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.
2. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini didesain semenarik mungkin dan dikemas sebaik mungkin agar tidak mudah bosan dalam mempelajari dan membacanya sehingga menarik minat baca siswa terkait materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

3. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini dapat digunakan oleh siapa saja baik secara berkelompok maupun perorangan, digunakan kapan pun dan dimanapun diluar jam pembelajaran.

G. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, peneliti memaparkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website dilakukan di kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang.
2. Penelitian pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.
3. Produk yang disajikan berupa e-book dalam format HTML (Hyper Text Markup Language) yang dapat diakses secara online atau melalui internet, namun juga dapat diunduh dalam bentuk format PDF (Portable Document Format) dan dapat diakses secara offline.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan makna dan interpretasi yang dikaji dalam penelitian dan pengembangan ini, maka peneliti menjelaskan definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai fasilitator untuk menyampaikan materi kepada siswa, yang kemudian bertujuan untuk melibatkan siswa. Memotivasi mereka untuk belajar, dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Salah satu jenis media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi adalah media

pembelajaran buku elektronik berbasis website. Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran itu sangat diperlukan agar memudahkan komunikasi antar siswa dengan guru dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses belajar.

2. Buku elektronik berbasis website adalah salah satu jenis media pembelajaran digital berupa buku elektronik yang dikembangkan dari buku cetak dan diakses dengan koneksi internet atau secara online di *handphone*, laptop, komputer atau yang lainnya. Buku elektronik dengan desain yang bervariasi dan menarik diharapkan sebagai solusi dalam meningkatkan budaya literasi khususnya di bidang pendidikan sehingga membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang memuat suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau serta memuat kondisi kehidupan yang terjadi pada masyarakat masa perkembangan islam ataupun kebudayaan-kebudayaan islam pada masa lampau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan berarti suatu proses, metode, cara atau tindakan. Borg and Gall mengemukakan menggunakan *Research and Development* (R&D) yang mempunyai arti penelitian dan pengembangan. Menurut Borg and Gall pengembangan “*it is a procces used to develop and validate educational product*”. Penelitian dan pengembangan adalah metode atau proses untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk. Produk yang akan dikembangkan nanti bukan hanya menghasilkan dalam bentuk cetak, bisa dalam bentuk metode serta rancangan dalam pendidikan (Sugiono, 2019).

Menurut Richey and Kelin penelitian ini dalam pendidikan itu merupakan kajian yang berkaitan dengan desain, pengembangan, dan produksi produk, menilai cara kerja produk tersebut untuk memperoleh data dalam membuat produk, metode maupun model yang digunakan dalam pembelajaran ataupun non pembelajaran. Sumber lain mengatakan bahwa pengembangan adalah metode untuk membuat desain, mengembangkan program pembelajaran, dan mempelajari produk yang memenuhi standar (Richey& Klein, 2016).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah metode atau proses yang digunakan untuk membuat desain produk, menguji produk, mengevaluasi produk dan memperbaiki produk yang diproduksi.

Media menurut bahasa berasal dari bahasa latin yakni “*medius*” yang berarti pengantar atau penghubung. Dalam bahasa arab media berasal dari kata

wasaila yang memiliki arti pengantar pesan dari pengirim kepada penerimanya (Sumiharsono & Hasanah, 2018). Dalam perspektif belajar mengajar media diartikan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (M. Hasan, 2021). Menurut *National Education Association/NEA* (Asosiasi Pendidikan Nasional), mengartikan bahwa “media adalah bentuk-bentuk dari komunikasi baik berupa cetak maupun audiovisual serta peralatannya yang mana dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, maupun dibaca”. Sedangkan menurut *Association of Education and Communication Technology/AECT*, mengartikan bahwa “media merupakan segala bentuk saluran yang dimanfaatkan sebagai penyalur pesan atau informasi”. Heinich berpendapat bahwa media merupakan alat sebagai penyalur informasi. Media itu berasal dari kata *medium* yang bermakna perantara, yakni perantara antara sumber pesan dengan penerimanya (Sadiman, A.S, and Ahmad, 2018).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau benda yang digunakan seseorang untuk mengirim dan menerima pesan. Dalam konteks pendidikan media merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan tersedianya media menjadi lebih mudah untuk menyelesaikan proses komunikasi dan transfer informasi dari pengirim pesan ke penerima pesan, yang kemudian dapat saling menginformasikan tentang isi pesan dan tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Garge dkk Warsita menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu system yang berguna untuk

mendukung proses pembelajaran siswa dan mencakup rangkaian kegiatan yang dirancang dan diselenggarakan untuk mendukung proses pembelajaran internal siswa (Warista, 2008).

Menurut aliran behavioristik dalam Hamdani menyatakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menciptakan lingkungan atau memoyivasi siswa (Hamdani, 2011).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya individu dalam proses interaksi dan pertukaran ide untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang muncul antara guru dan siswa, menggunakan sumber belajar serta menggunakan media terencana untuk membawa perubahan yang lebih baik pada siswa tersebut.

Dari pemaparan pengertian media dan pembelajaran diatas, kemudian disatukan terkait pengertian dari media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat komunikasi bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang disusun sesuai dengan kompetensi yang diberikan dan disampaikan kepada siswa agar siswa memperoleh pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran dapat difahami sebagai segala sarana yang dapat membantu guru dalam mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan keberhasilannya dalam belajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang digunakan dalam

pengembangan produk pembelajaran sebagai sarana untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Harjanto manfaat dari media pembelajaran itu memperjelas pesan-pesan yang telah disampaikan sehingga pesan tersebut dapat difahami maksudnya, dapat menanggulangi keterbatasan ruang, waktu serta panca indera yang ada, dan juga dapat mengatasi kepasifan peserta didiknya. Manfaat media pembelajaran secara umum dapat memperlancar interaksi antara guru dan siswa serta mendorong pembelajaran yang efektif (Suryani et al., 2012).

Media pembelajaran jika ditinjau dari segi kegunaanya bermanfaat bagi guru serta siswanya, diantaranya:

1. Manfaat bagi guru
 - a. Memotivasi serta memusatkan perhatian siswa dalam pembelajaran
 - b. Sebagai pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar
 - c. Mengatasi kebosanan dalam pembelajaran
 - d. Menjadikan pembelajaran yang efektif dan efesien.
2. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan
 - b. Memudahkan siswa dalam menerima materi
 - c. Mudah bagi siswa untuk memusatkan pikirannya.
 - d. Menarik perhatian siswa (Suryani, A, & Ahmad, 2018).

C. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam belajar mengajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan memfasilitasi belajar bagi siswa. Selain itu, terdapat beberapa fungsi media pembelajaran, antara lain:

1. Sebagai alat penunjang pembelajaran
2. Sebagai bagian dari sub pembelajaran
3. Sebagai penunjang untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
4. Meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar
5. Meningkatkan tingkat kefahaman siswa, yang berarti tidak hanya mengetahui bentuk kata namun dapat memahami maksudnya.
6. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta panca Indera (Rusman, Kurniawan, & Riyana, 2013).

D. Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website

Pengaruh terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Salah satu bentuknya dalam dunia pendidikan yakni semakin canggih dan modernnya sebuah media dalam pembelajaran. Berkembangnya media pembelajaran di zaman ini tak dapat dipungkiri dengan sifatnya yang rumit hingga mudah untuk dijangkau dan dimanfaatkan. Seperti perkembangan dari bentuk media buku cetak menjadi sebuah media pembelajaran buku elektronik yang nantinya dapat diakses melalui komputer ataupun handphone atau juga yang lain baik didalam kelas maupun diluar kelas (Aghni, 2018).

Buku elektronik ini biasa juga disebut dengan E-Book atau bisa juga disebut buku digital. Buku elektronik ini berbeda dengan buku cetak yang berisikan

sekumpulan kertas yang memuat teks dan gambar. Buku elektronik ini adalah informasi dalam bentuk digital dan dapat berisi teks dan gambar. Dengan begitu buku elektronik ini merupakan bentuk pengembangan media dari buku cetak (Haidar, 2016).

Media pembelajaran buku elektronik media yang akan terus berkembang, meskipun tidak semua sekolah menggunakannya di dalam kelas. Adanya buku elektronik ini dapat mendatangkan pengaruh yang positif terhadap pembelajaran seperti halnya bertambahnya sumber-sumber belajar yang bisa dijadikan sebagai referensi untuk belajar, lebih mudah dan menyenangkan untuk digunakan, tidak perlu ruang penyimpanan yang besar sehingga mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif terhadap siswa. Buku elektronik ini mempunyai berbagai macam jenis, diantaranya yakni HTML, PDF, Azw, EPUB, KF8, Mobi, PDB, PRC, TPZ, CHM, XHTML, XML, DjVU, Doc, LIT, Fictionbook, Comic Book Archive (Cutsarah, 2018).

Media pembelajaran e-book berbasis website ini sangat bermanfaat untuk memudahkan seseorang memperluas pengetahuan dan ide-ide baru terkait pembelajaran. E-Book ini diterbitkan secara digital dan berisi teks, gambar, dan beberapa soal penilaian yang dapat diakses dengan elektronik. Tujuan utama dari penulisan media buku elektronik adalah agar siswa dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja serta membaca sesuka hatinya, sehingga dapat dengan mudah menyerap materi yang disajikan dan meningkatkan kebutuhan membaca siswa (Wulandari, Abidin, & Praherdhiono, 2019).

Buku elektronik dapat membantu meningkatkan produktivitas belajar siswa dengan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

Dengan adanya buku elektronik ini juga memberikan dampak yang besar terhadap kemajuan teknologi dalam pendidikan. Buku digital ini juga dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan membuat pembelajaran menjadi lebih mudah baik disekolah, dirumah maupun ditempat lain. Sumber-sumber terkait pemanfaatan teknologi dalam komunikasi, termasuk komunikasi dalam pembelajaran, tercantum dalam Q.S An-Naml (27) 29-30 sebagai berikut:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

Artinya: “(28)Pergilah dengan (membawa)suratku ini, lalu jatuhkan kepadamereka, kemudian berpalinglahdari mereka, lalu perhatikanlahapa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): “Hai pembesarpembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah suratyang mulia, (30) Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman danSesungguhnya (isi)-nya: “Dengan menyebut nama Allah yang MahaPemurah lagi Maha Penyayang.

Ayat tersebut mebguraikan tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Bilqispada saat menggunakan teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu untuk memahami orang lain (Rahimi, 2021). Namun, juga tak dapat dipungkiri setiap media pembelajaran yang dikembangkan itu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelibahan buku elektronik ini menghemat tempat, waktu dan ruang, tak hanya memuat informasi dalam bentuk teks melainkan dalam bentuk gambar, video serta audio didalamnya. Kekurangan dari buku elektronik ini membutuhkan perangkat untuk mengakses buku tersebut, kurang

memudahinya jaringan yang ada, kurang baiknya pengamanan pada format buku elektronik tersebut (Suparno, 2018).

E. Buku Elektronik Berbasis Website

1. Pengertian Buku Elektronik Berbasis Website

Hakikat buku menurut Sitepu itu merupakan kumpulan kertas yang berisikan informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid dengan kertas tebal karton atau yang lain sebagai pelindung bagian luarnya. Buku merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Buku ini digunakan sebagai sumber informasi yang nantinya dapat membuka wawasan seseorang pada berbagai bidang (Sitepu, 2012).

Jenis-jenis buku itu sangat banyak salah satunya adalah buku elektronik atau yang biasa dikenal dengan *E-Book*. Buku elektronik adalah buku cetak yang berversi elektronik ataupun digital yang dapat diakses menggunakan komputer, laptop, *handphone* dan lainnya. Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo “Buku elektronik itu buku yang tanpa kertas yang diakses melalui *Personal Digital Assistant (PDA)*”. Buku elektronik itu juga merupakan bentuk *softfile* dari buku cetak yang telah ada. Dengan dikembangkannya buku elektronik ini, dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh menjadi lebih baik (Alwan, 2018).

Website diartikan sebagai kumpulan dari beberapa halaman web yang saling berhubungan yang kemudian *dionlinekan* dengan jaringan internet. Website ini bisa ditulis dengan kata *web site* atau juga bisa dengan WWW set. WWW (*World Wide Web*) ini mencakup seluruh website yang ada

didunia. Pada umumnya halaman web itu berbentuk dokumen HTML. *Website* itu akan mempunyai alamat yang biasa disebut dengan URL (Adi & Iis n.d., 2017).

Dengan adanya website seseorang dapat mengupload hasil artikel yang dikehendaki dengan membuat halaman web. Didalam halaman tersebut dapat mencakup foto, gambar, teks, video dan lain-lain. Halaman web tersebut juga harus diberikan link yang mana dengan mengklik link tersebut seseorang akan dibawa kepada halaman website yang lain (Sebok & Vermat, 2018).

Peneliti menyimpulkan bahwa buku elektronik berbasis website itu adalah salah satu media pembelajaran versi digital dari buku cetak yang dapat diakses menggunakan perangkat lunak dari *handphone*, komputer, laptop dan lain sebagainya yang kemudian dapat menjadi solusi dalam meningkatkan budaya membaca khususnya pada lingkungan pendidikan sehingga keterampilan literasi siswa Indonesia menjadi meningkat (Solihah, Santoso, & Mudiono, 2018).

2. Manfaat Buku Elektronik Berbasis Website

Manfaat adanya pengembangan buku elektronik adalah sebagai berikut (Harris, 2019):

- a. Ukuran fisiknya kecil, dan penyimpanan data dapat disimpan dalam diperangkat penyimpanan data, sehingga penyimpanan tidak memakan banyak ruang.

- b. Mudah dibawa, karena buku elektronik seperti *handphone* menggunakan penyimpanan digital yang sangat mudah dibawa kemana saja.
- c. Buku elektronik ini tidak mudah rusak seperti halnya buku cetak yang mudah lapuk, dengan begitu buku elektronik ini bertahan lama dengan kualitas yang sama.
- d. Mudah untuk diakses sehingga isi pada *e-book* mudah dan cepat dilacak.
- e. Dapat dibacakan orang lain bagi seseorang yang tidak bisa membaca baik melalui komputer, *handphone* ataupun laptop.
- f. Mudah digandakan dengan harga yang relative murah
- g. Mudah untuk didistribusikan seperti pada penggunaanya. Buku elektronik dapat dengan cepat dikirim ke berbagai negara dan juga dapat diakses pada waktu yang sama.
- h. Bersifat interaktif, buku elektronik mampu memberikan stimulus terhadap pembacanya sehingga muncul respon dari si pembaca.
- i. Dapat dipublikasikan dengan cepat
- j. Dapat dibaca melalui *handphone*, komputer, laptop, tab dan lain sebagainya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Buku Elektronik Berbasis Website

Seperti jenis buku lainnya, Buku elektronik juga memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga pengguna memiliki kelebihan dan kekurangan saat menggunakannya (Elnumeri, Pratiwi, & Febriyansyah, 2014).

- a. Kelebihan Buku Elektronik Berbasis Website
 - 1) Dapat dipesan, diunduh dan dibaca langsung.
 - 2) Dimungkinkan untuk membaca di tempat gelap karena kecerahan perangkat digital.
 - 3) Teks dalam *e-book* dapat dicari dan diambil secara otomatis melalui *hyperlink*.
 - 4) Dapat langsung menuju akhir halaman yang dibaca.
 - 5) Memiliki produksi yang tidak terbatas.
 - 6) Pembuatan *e-book* tidak memerlukan penggunaan kertas, tinta dan alat lain untuk membuat buku cetak.
- b. Kekurangan Buku Elektronik Berbasis Website
 - 1) Membaca *e-book* memerlukan penggunaan perangkat elektronik dan perangkat lunak serta membutuhkan daya saat baterai habis.
 - 2) Membutuhkan akses internet untuk mengakses video, game dan kuis.
 - 3) Jika terjadi kegagalan perangkat keras dan perangkat lunak, kemungkinan *e-book* cenderung rusak dan semua data mungkin hilang.

4. Bentuk-Bentuk E-book

Wiji Suwarno menyebutkan ada delapan bentuk *E-Book* yang ada di pasaran saat ini, yaitu (Wiji, 2011):

- a. Teks biasa, format paling sederhana yang tersedia di sebagian besar program komputer.

- b. Format PDF, format PDF memiliki keunggulan sebagai format siap pakai. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sungguhan. Selain itu, ada fungsi pencarian, daftar isi, unduhan gambar, tautan eksternal, dan fungsi multimedia.
- c. JPEG, Seperti format gambar lainnya, format JPEG lebih besar dari data teks yang dikandungnya.
- d. LIT, adalah format Microsoft Reader yang memungkinkan teks buku elektronik diubah ukurannya agar sesuai dengan lebar layar perangkat seluler yang sedang dibaca. Format ini memiliki keunggulan font yang mudah dibaca.
- e. HTML, dalam format HTML ini gambar dan teks dapat disesuaikan. Tata letak teks dan gambar dapat disesuaikan, namun hasil di layar terkadang tidak sesuai saat dicetak.
- f. DOC, Format Docx adalah format Microsoft Word yang sangat populer saat ini dan tersebar di Internet, format ini sangat banyak digunakan karena banyaknya pengguna MS Word dan file outputnya cukup kecil, selain itu, yang paling populer font membuatnya sangat populer.
- g. Buka format paket *e-book*, yang disebut juga *FlipBook* OPF. OPF adalah format *e-book* berbasis XML yang dibuat oleh sistem *e-book*. *E-book* dalam format ini disebut *FlipBooks* adalah perangkat lunak rendering yang membuat buku format 3D yang dapat dibalik. Sebuah proyek sedang dilakukan untuk membuat format OPF dapat dibaca oleh browser Internet standar (mis. Mozilla, Firefox atau Microsoft Internet Explorer) tanpa peralatan tambahan (perangkat lunak, plug-in). Saat ini,

untuk menampilkan *e-Book* dalam format OPF sehingga merasa seperti benar-benar membuka buku (pengalaman membalik), memerlukan perangkat lunak rendering.

F. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam bahasa arab kata “sejarah” berasal dari *syajaratun* yang memiliki makna pohon. Menurut KBBI sejarah merupakan suatu peristiwa yang benar adanya dimasa lampau. Kata sejarah dalam bahasa Indonesia juga memiliki makna silsilah, keturunan, serta kejadian yang telah terjadi dimasa lalu (Abdullah & Azis, 2019). Dengan adanya sejarah ini maka timbullah sebuah budaya. Sejarah islam berawal dari zaman Nabi Muhammad SAW yang mana kebudayaan tersebut diciptakan oleh umat islam yang kemudian menjadikan islam sebagai sumber nilai budaya itu (Didik & Dani, 2021). Dari sini dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan islam merupakan peristiwa yang terjadi dimasa lalu dan mencakup kondisi kehidupan masyarakat pada masa perkembangan islam hingga runtuhnya daulah islamiah.

2. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam disusun berdasarkan dengan kejadian dan masa yang sistematis, yang mempunyai ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) membahas tentang sejarah bangsa Arab pra Islam, sejarah Rasulullah SAW serta Khulafaur Rosyidin sebagai penerus pejuang islam setelah Rasulullah wafat.

- b. Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) membahas tentang dinasti Umayyah, Abbasiyah serta Al-Ayubiyah.
- c. Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Aliyah (MA) membahas tentang sejarah peradaban Islam di Andalusia, Gerakan pembaharuan didunia Islam, serta perkembangan Islam di Indonesia.

Dari tingkatan-tingkatan tersebut hanya berbeda dari segi kajian dalam setiap tingkatan tetapi tetap pada satu tujuan yakni menekankan ibrah dari sejarah-sejarah islam (Aslan & Suhari, 2018).

3. Pembahasan Materi Tentang Isra' Mi'raj

Pada penelitian dan pengembangan media ini peneliti mengembangkan materi sesuai dengan KI dan KD Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV semester genap. Pada semester genap ini Kompetensi Inti Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV semester genap sebagai berikut (Ahmadi 2020):

KI.1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI.2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI.3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI.4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Adapun Kompetensi Dasar Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV semester genap sebagai berikut (Ahmadi, 2020):

- 1.5 Menghargai peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
 - 2.5 Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam melakukan aktivitas
 - 3.5 Menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
 - 4.5 Menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- a. Latar Belakang Peristiwa Isra' Mi'raj

Dalam perjalanan dakwah Nabi SAW selalu ditemani dan didukung oleh salah seorang istrinya yang terkenal seorang saudagar yang kaya raya. Selain itu Khadijah juga yang telah memberikan materi sebagai bekal dalam dakwah Nabi SAW. Begitupun seseorang yang sangat berjasa terhadap dakwah Nabi SAW adalah pamannya yakni Abu Thalib. Abu Thalib terkenal sosok yang keras dan tegas pembelaannya terhadap Nabi SAW sehingga para penentang Nabi SAW di Makkah menjadi takut untuk mengusik Nabi SAW. Pada tahun kesepuluh kenabian paman beliau yang selalu membela dan melindungi Nabi SAW wafat, beliau merasa kehilangan dan sedih. Tak lama dari itu istri beliau Khadijah menyusul paman Nabi SAW menghadap Allah SWT. Dengan begitu, sangatlah wajar jika Nabi Muhammad SAW sangat merasa

kehilangan dan merasa sedih yang amat mendalam (Al-Buthy n.d., 1987).

Dengan wafatnya dua orang istimewa ini membawa pengaruh yang besar terhadap perjalanan Dakwah Nabi SAW. Kaum kafir Quraisy berpandangan bahwa setelah wafatnya kedua orang yang istimewa bagi Nabi Muhammad SAW itu maka tidak akan ada lagi yang menjadi penolong, pelindung serta pembela Nabi SAW dalam dakwahnya. Oleh karena itu, ancaman dan hambatan serta gangguan-gangguan yang dialami Nabi SAW dalam dakwahnya sangatlah meningkat. Dengan begitu, tak ada lagi yang mendengarkan seruan Nabi SAW bahkan yang ada hanyalah hinaan dan celaan terhadap beliau (Ahmadi, 2020).

Ancaman Kaum Kafir Quraisy tak hanya diberikan di kota Makkah, bahkan ketika Nabi SAW berdakwah di Kota Thaif mereka berusaha menghasut pemimpin dan masyarakat di Thaif untuk mengusir beliau. Bahkan perlakuan penduduk Thaif terhadap Nabi SAW amatlah kejam, selain mereka mengusir, mereka juga mengolok-olok Nabi SAW serta melemparinya dengan batu. Akhirnya atas jaminan perlindungan dari Mut'im bin Adi beliau kembali lagi ke Makkah. Namun, ancaman kaum kafir Quraisy tak lagi menurun bahkan meningkat. Beliau merasakan kesusahan dan kepedihan dengan perlakuan tersebut (Ahmadi, 2020).

Dengan kesedihan dan kesusahan Nabi SAW yang amat mendalam, maka Allah SWT Maha Mengetahui atas apa yang telah dirasakan oleh hambanya. Dengan begitu dihiburlah beliau dengan peristiwa perjalanan Isra' Mi'raj. Peristiwa itu selain perjalanan Nabi SAW dari Masjidil

Haram ke Masjidil Aqsa hingga Sidratul Muntaha, Allah SWT juga menunjukkan kebesaran-kebesaran-Nya secara langsung kepada Nabi Muhammad SAW (Ahmadi, 2020).

Didalam kitab *Dzurrotun Nasihin* dijelaskan bahwa pernah terjadi dialog antara langit dan bumi yang mana dalam dialog tersebut memperebutkan siapakah yang terbaik diantara keduanya. Bumi berkata kepada langit seraya berbangga bahwa, “Aku lebih baik daripada kamu, karena Allah SWT telah menghiasi diriku dengan negeri-negeri, sungai-sungai, pepohonan, gunung-gunung, serta masih banyak lagi”. Mendengar kesombongan bumi, langit pun tak ingin kalah seraya berkata, “Akulah yang lebih baik, karena matahari, bulan, bintang-bintang, cakrawala, peredaran planet, ‘*arsy*, *kursy*, dan surga ada pada diriku”. Bumi pun mengelak lagi, “Di bumi ada rumah Allah (Ka’bah), ditempati oleh para nabi, wali, dan kaum mukminin melakukan *thawaf*”. Langit pun menyanggah, “Di *Baitul Makmur* para malaikat melakukan *thawaf*, dan arwah para nabi, rasul, wali dan orang-orang shaleh surgalah tempat kembalinya. Bumi pun *berhujjah* bahwa, “Sesungguhnya pemimpin para Rasul, penghulu para nabi, kekasih Allah SWT, makhluk paling utama, serta pemilik salam paling sempurna yaitu Nabi Muhammad SAW tinggal di sini, beliau juga menjalankan syariatnya diatas diriku”. Mendengar hujjah tersebut langit pun terdiam dan tak mampu menyanggah. Karena langit merasa kalah, dia pun langsung mengadu kepada Allah SWT, “Ya Allah, Engkaulah Dzat yang mengabulkan semua permohonan, dengan begitu aku memohon kepada

Mu, demi kelemahanku untuk menjawab pertanyaan bumi aku memohon kepada Mu untuk menaikkan Nabi Muhammad SAW pada diriku agar diriku ini menjadi mulia seperti halnya Engkau telah memuliakan bumi dengan menempatkan Nabi Muhammad SAW. disana. Dengan begitu Allah SWT. mengabulkan do'anya serta memerintahkan Malaikat Jibril as. pada tanggal 27 Rajab untuk pergi mengambil *buroq* di surga dan menjemput Nabi Muhammad SAW. untuk diajak naik kelangit. Perjalanan Nabi sampai ke langit itulah yang kemudian disebut dengan peristiwa isra' mi'raj (U. bin Hasan n.d., 1879).

b. Definisi Isra' Mi'raj

Isra' Mi'raj berasal dari dua kata yakni *Isra'* dan *Mi'raj*. *Isra'* bermakna perjalanan Nabi Muhammad SAW dimalam hari, sedangkan *Mi'raj* adalah perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa hingga naik ke Sidratul Muntaha. Menurut *lughat* kata *Isra'* berasal dari kata kerja *asrâ-yusrî* yang mana kata tersebut berasal dari kata *sarâ-yasrî* yang artinya berjalan pada waktu malam atau juga perjalanan malam hari. Sedangkan kata *Mi'raj* menurut *lughat* berasal dari kata kerja *'araja-ya'ruju* yang bermakna naik keatas tangga (Agama, 2018).

Dalam kitab *tarikh* Islam *Isra'* berarti pribadi Nabi Muhammad SAW dimalam hari dalam waktu yang singkat dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa. Sedangkan *Mi'raj* adalah perjalanan Nabi Muhammad SAW naik dari bumi ke langit sampai ke langit yang ketujuh sampai ke

Sidratul Muntaha (Moenawar, 1960). Maka dapat disimpulkan bahwa Isra' Mi'raj adalah perjalanan Nabi Muhammad SAW pada suatu malam dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa kemudian naik dari bumi ke langit hingga ke langit yang ketujuh sampai dengan Sidratul Muntaha dengan waktu yang singkat.

Peristiwa Isra' Mi'raj ini telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya surah *Al-Isra'* ayat 1:

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي
بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya: "Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah kami berkati sekelilingnya agar kami memperlihatkan kepadanya sebagaian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat".

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Allah SWT memuji diri-Nya sendiri, mengagungkan kedudukan-Nya, dan atas kekuasaan-Nya yang tidak dikuasai oleh siapapun selain Allah SWT. Dengan begitu, Tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah SWT dan tidak ada pula *Rabb* atau tuhan selain diri-Nya. "Pada suatu malam," yakni pada sebagian malam. "Dari Masjidil Haram," yaitu masjid yang berada di Makkah. "Menuju ke Masjidil Aqsa," yakni Baitul Maqdis yang terletak di Iliya yang merupakan pusat para Nabi dari sejak Nabi Ibrahim al-Khalil. Karena itu, mereka berkumpul disana untuknya. Baginda

Ibrahim menjadi imam mereka ditempat dan dirumah mereka semua. Dengan demikian, menunjukkan beliau adalah seorang imam besar dan pemimpin terdepan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada mereka. “Yang telah kami berkahi sekelilingnya,” yakni berupa berbagai tanaman dan buah-buahan. “Agar kami perlihatkan kepada-Nya,” yakni Muhammad SAW. “Sebagian dari tanda-tanda kami,” yakni kebesaran kami. “Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” Maksudnya Maha Mendengar perkataan hamba-hamba-Nya, baik dari golongan yang beriman maupun golongan yang kafir, perkataan yang benar maupun yang dusta. Dan Maha Melihat atas semua perbuatan mereka. Maka Allah SWT akan berikan kepada masing-masing dari mereka segala yang menjadi haknya didunia dan diakhirat (Ismail n.d., 2013).

Menurut tafsir Imam Al Maraghi dalam tafsirnya bahwa Maha suci Allah SWT yang telah memperjalankan hamba-Nya, yaitu Muhammad SAW, pada bagian malam dari Masjid Al-Haram ke Masjid Al-Muqaddas sampai kepada alam itu juga, dan Maha suci Allah SWT dari apa yang dikatakan oleh orang-orang musyrik, bahwa Dia memiliki sekutu diantara makhluk-Nya, dan bahwa Dia mempunyai seorang istri dan seorang anak. Kemudian Allah SWT jadikan berkah disekelilingnya bagi penduduk-penduduknya untuk menghidupkan mereka, makanan, tanaman, dan ladang mereka. Dengan begitu, supaya kami perlihatkan kepada hamba kami Muhammad SAW itu, diantara pelajaran-pelajaran dan bukti-bukti kami yang memuat petunjuk yang terang dan dalil yang

pasti, yang menunjukkan keesaan, keagungan, dan kekuasaan kami. Sesungguhnya Tuhan yang telah memperjalankan hamba-Nya itu adalah Tuhan yang Maha Mendengarkan aka napa yang dikatakan oleh orang-orang musyrik dari penduduk Makkah tentang diperjalankannya Muhammad SAW. dari Makkah ke Bait Al-Muqaddas dan Maha Melihat apa yang engkau lakukan, tidak ada satu perkara pun mengenai itu yang samar bagi-Nya. Dan juga tidak ada satupun yang tersembunyi dari Dia di langit maupun di bumi. Ilmu Allah Maha Meliputi, kuasa menghitung bilangannya dan waspada terhadap mereka dan akan memberi balasan kepada mereka, sesuai dengan yang patut mereka terima (Maraghi & Mustafa, 2015).

Tafsir-tafsir tersebut diperkuat oleh hadits Riwayat Imam Bukhari dalam kitab Shahih Bukhari Muslim:

قَالَ الْإِمَامُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْبُخَارِيُّ : حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ —هُوَ ابْنُ بِلَالٍ

—عَنْ شَرِيكَش بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: كَلِمَةً أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَسْجِدِ الْكَعْبَةِ أَنَّهُ جَاءَهُ ثَلَاثَةٌ نَفَرٍ قَبْلَ أَنْ يُوحَى إِلَيْهِ وَهُوَ نَائِمٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

فَقَالَ أَوَلَهُمْ أَيْهُمُ هُوَ، فَقَالَ أَوْسَطُهُمْ هُوَ خَيْرُهُمْ، فَقَالَ آخِرُهُمْ خَيْرُهُمْ. فَكَانَتْ تِلْكَ اللَّيْلَةُ

فَلَمْ يَرَهُمْ حَتَّى أَتَوْهُ لَيْلَةً أُخْرَى فِيمَا يَرَى قَلْبُهُ وَ تَنَامَ عَيْنُهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ وَكَذَلِكَ الْأَنْبِيَاءُ تَنَامُ أَعْيُنُهُمْ

وَلَا تَنَامُ قُلُوبُهُمْ —فَلَمْ يُكَلِّمُوهُ حَتَّى احْتَمَلُوهُ فَوَضَعُوهُ عِنْدَ بئرِ زَمْزَمَ فَنَوَلَاهُ مِنْهُمْ جَبْرِائِلُ فَشَقَّ

جَبْرِائِلُ مَا بَيْنَ نَحْرِهِ إِلَى لَبَّتِهِ حَتَّى فَرَعَ مِنْ صَدْرِهِ وَخَوَّفَهُ فَعَسَلَهُ مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ بِيَدِهِ حَتَّى

أَنْتَقَى جَوْفَهُ ثُمَّ أُوْتِيَ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ فِيهِ تَوْرٌ مِنْ ذَهَبٍ مَحْشُوٌّ إِيْمَانًا وَحِكْمَةً فَحَشَا بِهِ صَدْرَهُ
وَلَعَادِيدَهُ يَعْني عُرْوَقَ حَلْقِهِ ثُمَّ أَطْبَقَهُ...

”bahwa: dari Imam Abu Abdullah Al-Bukhari berkata: saya diceritai dari Ibn Abdillah Aziz, ia dari Sulaiman dia adalah Ibn Bilal dari Syuraikh Ibn Abdillah berkata: “saya mendengar dari Anas Ibn Malik pada malam dijalankannya Rasulullah SAW dari Masjid al-Haram datanglah kepadanya tiga orang pada saat sebelum turunnya wahyu, sedangkan Rasul pada waktu itu sedang tidur di dalam Masjid al-Haram. Kemudian berkatalah orang yang pertama: siapakah dia ini? Kemudian orang kedua menjawab: dia adalah orang yang terbaik. Diantara mereka setelah itu berkatalah orang ketiga: ambillah orang yang terbaik itu. Sehingga pada malam itu Nabi tidak mengetahui siapakah itu, kemudian mereka datang kepada Nabi dimalam yang lain dalam keadaan matanya tertidur, sedangkan hatinya tidak tidur. Demikianlah para nabi, meskipun mata mereka tertidur namun hatinya tidak tidur. Namun, sesudah itu rombongan itu tadi tidaklah berbicara sedikitpun kepada nabi, sehingga saatnya mereka membawa nabi dan meletakkannya disekitar sumur zam-zam. Kemudian Jibrillah yang menguasai diri Nabi, kemudian Jibril membelah bagian tubuh antara leher sampai hatinya, sehingga kosonglah dadanya. Sesudah itu Jibril mencuci hati Nabi dengan air zam-zam dengan tangannya, sehingga bersihlah hati beliau. Kemudian Jibril membawa talam yang didalamnya

terdapat bejana dari emas yang berisi iman dan hikmah, kemudian didatangkanlah isi bejana itu memenuhi dada beliau dan urat-urat tenggorokannya.” (H.R.Ahmad)

Begitupun juga dijelaskan dalam hadits riwayat Ahmad yang berbunyi:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " أَتَيْتُ بِالْبُرَاقِ - وَهُوَ دَابَّةٌ أَبْيَضُ طَوِيلٌ فَوْقَ الْحِمَارِ وَدُونَ الْبَعْلِ يَصْعُقُ حَافِرُهُ عِنْدَ مُنْتَهَى طَرَفِهِ - قَالَ فَرَكَبْتُهُ حَتَّى أَتَيْتُ بَيْتَ الْمَقْدِسِ - قَالَ - فَرَبَطْتُهُ بِالْخُلُقَةِ الَّتِي يَرِبُطُ بِهَا الْأَنْبِيَاءُ - قَالَ - ثُمَّ دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَصَلَّيْتُ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجْتُ فَجَاءَنِي جِبْرِيلُ - عَلَيْهِ السَّلَامُ - بِإِنَاءٍ مِنْ حَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ فَاخْتَرْتُ اللَّبَنَ فَقَالَ جِبْرِيلُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَرْتَ الْفُطْرَةَ.....

“bahwa: dari Abas Ibn Malik yang artinya: “bahwa Rasulullah SAW bersabda: didatangkan kepadaku *Buraq* yaitu binatang putih besar dari himar yang lebih kecil dari bagal. Ia melangkahakan kakinya sejauh pandangan mata. Kemudian saya mengendarainya, lalu ia membawaku sehingga sampai di Bait al-maqdis. Kemudian saya mengikat kendaraannya dan saya bersholat dua rakat didalamnya, lalu saya keluar, kemudian Jibril membawa kepadaku sebuah piala yang berisi minuman keras (*khamr*) dan sebuah piala lagi berisikan susu, lalu saya pilih piala yang berisi susu lantas Jibril berkata: “Engkau telah memilih fitrah sebagai pilihan yang benar” (H.R.Muslim) (Nasokah, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

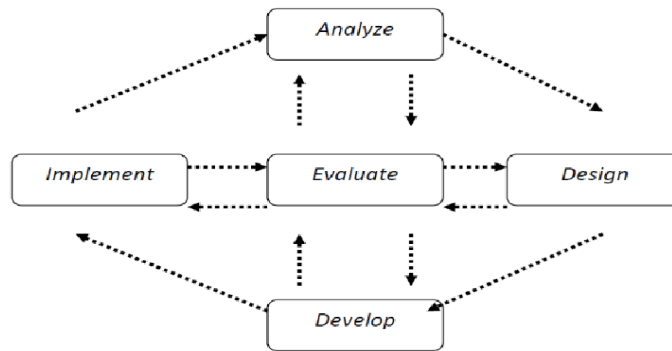
A. Desain Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) atau biasa disebut dengan R&D. Penelitian ini fokus pada menciptakan sebuah produk. Penelitian dan pengembangan merupakan metodologi penelitian yang peneliti gunakan untuk mengembangkan sebuah produk yang berdasarkan atas metode dan analisis permasalahan yang ada. Penelitian ini berfungsi untuk menguji keefektifan produk yang telah diproduksi dan dikembangkan. Jadi, penelitian dan pengembangan ini merupakan metode ilmiah yang peneliti gunakan untuk mendesain dan menguji validitas produk yang dikembangkan (Sugiono, 2019).

Model desain pengembangan yang digunakan oleh peneliti yakni model ADDIE. Model ADDIE ini merupakan salah satu model pengembangan desain system pembelajaran yang dikembangkan oleh *Lee & Owens*. Model pengembangan ADDIE ini menunjukkan tahapan utama dalam merancang sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari. Model ADDIE ini meliputi lima tahap dalam pengembangan yang sesuai dengan namanya yaitu *(A)nalysis* (analisis), *(D)esain* (desain), *(D)evelopment* (pengembangan), *(I)mplementation* (implementasi), dan *(E)valuation* (evaluasi).

Argumen peneliti dalam memilih model ADDIE adalah model ini dianggap cocok untuk pengembangan media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu kajian media pembelajaran berupa buku elektronik berbasis website pada pembelajaran SKI Kelas IV. Peneliti juga beranggapan bahwa tahapan-tahapan

pengujian yang ada dalam model tersebut sesuai dalam mengembangkan suatu produk. Tahapan pada model ADDIE digambarkan pada gambar diagram berikut.



Gambar 3. 1 Produk Model ADDIE

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan dan penelitian model ADDIE terdiri dari lima tahapan, berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing tahapan (Cahyadi, 2019):

1. Analisis

Tahap ini meliputi tahap analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk merumuskan masalah serta solusi yang tepat, selain itu juga untuk menentukan kompetensi siswa. Pada tahap ini peneliti juga mengidentifikasi permasalahan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Jatirejoyoso. Kemudian untuk menganalisis kebutuhan dilakukan dengan serangkaian observasi oleh peneliti pada kondisi siswa di kelas untuk mengetahui kebutuhan siswa yang sesuai dengan karakteristiknya. Setelah tahap

tersebut selesai, langkah selanjutnya peneliti merancang produk yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan serta hasil dari analisis kebutuhan siswa.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukan perancangan media pembelajaran berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan memperhatikan hasil analisis. Peneliti harus merancang sebuah produk yang tepat dan cocok untuk diimplementasikan oleh siswa kelas IV dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Rangkaian yang harus peneliti kumpulkan selama pengembangan produk meliputi modifikasi dari struktur materi, konsep produk yang akan dikembangkan, serta maksud dan tujuan produk yang dikembangkan.

3. Pengembangan

Pada fase ini peneliti mulai mengembangkan aplikasi atau produk yang akan dikembangkan sebagai bagian dari penelitian. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti berupa buku elektronik berbasis website. Setelah membuat produk, peneliti melakukan validasi dan revisi produk dengan bantuan tiga orang ahli, yaitu ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Evaluasi hasil uji coba berfungsi untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan produk yang diujikan pada siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso.

4. Implementasi

Pada tahap ini peneliti hanya sebatas menggunakan dan menguji cobakan produk pembelajaran yang dikembangkan untuk siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso selama pembelajaran. Kemudian diberikan umpan balik

melalui evaluasi untuk mengetahui apakah produk ini sudah sesuai dengan tujuan semula yaitu untuk merangsang minat baca di kelas IV MINU Jatirejoyoso.

5. Evaluasi

Pada tahap ini peneliti memberikan angket yang harus diisi oleh siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso sebagai upaya evaluasi pada program pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan agar mengetahui tingkat kemenarikan siswa terhadap produk tersebut sebagai penunjang untuk meningkatkan minat baca siswa. Apabila pada tahap ini ditetapkan produk masih perlu perbaikan, maka akan dilakukan revisi dan pengujian ulang hingga produk layak dan efektif untuk digunakan pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Tahapan ini diharapkan mengetahui kevalidan serta kemenarikan produk yang dikembangkan berupa buku elektronik berbasis website Sejarah Kebudayaan Islam terhadap siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso. Tahapan-tahapan uji coba dalam bentuk evaluasi formatif sebagai berikut (Fikri & Arifin, 2022):

Tahap I: Tinjauan validator terhadap hasil produk.

Tahapan ini digunakan untuk mengumpulkan masukan melalui diskusi dan penyampaian produk berupa buku elektronik berbasis website. Pada tahap ini melibatkan tiga orang ahli dari bidang desain media, materi dan

pembelajaran. Data hasil validasi digunakan peneliti sebagai acuan untuk revisi produk.

a. Ahli Materi Pembelajaran

Ahli materi pembelajaran pada penelitian pengembangan ini adalah bapak Alfian Nur Azizi M.Pd, beliau dinilai mampu menguasai materi ajar peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Beliau berkompeten dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Beliau juga merupakan dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengajar beberapa mata kuliah diantaranya mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam di SD/MI. Beliau bersedia menjadi validator materi untuk pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

b. Ahli Desain Media Pembelajaran

Pada penelitian pengembangan ini, produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa buku elektronik berbasis website. Pakar desain media pembelajaran pada penelitian pengembangan ini adalah bapak Galih Puji Mulyoto, M.Pd, beliau merupakan dosen PGMI di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan dianggap ahli dalam bidang desain media. Dalam hal ini, beliau berkompeten dalam bidang desain produk media pembelajaran dan bersedia untuk menjadi validator desain media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

c. Ahli Pembelajaran (guru)

Pakar pembelajaran ini adalah seorang guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang nantinya memberikan tanggapan atau komentar terhadap media pembelajaran untuk mengembangkan produk penelitian. Dalam hal ini adalah Ibu Siti Fatimatuz Zahro S.Pd, beliau merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MINU Jatilejoyoso Kepanjen Malang. Beliau bersedia memberikan masukan serta saran dalam media pembelajaran yang telah dibuat dalam penelitian pengembangan ini.

Tahap II: Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan ini dilakukan dengan melakukan percobaan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website di kelas IV. Kemudian menentukan perubahan siswa kelas IV setelah menerapkan produk dari media pembelajaran tersebut serta melakukan evaluasi-evaluasi pada produk yang telah diuji cobakan.

Tahap III: Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan ini dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh siswa kelas IV melalui tanggapan siswa terhadap angket yang telah dibagikan sehingga memperoleh data terkait kemenarikan media tersebut. Kemudian hasil data tersebut akan digunakan sebagai acuan peneliti dalam merevisi produk tersebut.

2. Subjek Uji Coba

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MINU Jatilejoyoso Kepanjen Malang. Pemilihan sekolah ini berdasarkan hasil wawancara dan

observasi peneliti di sekolah disekitar desa Jatirejoyoso. Dilihat dari beberapa sekolah tersebut di desa Jatirejoyoso, MINU Jatirejoyoso merupakan salah satu sekolah yang unggul. Salah satu keunggulannya yaitu MINU Jatirejoyoso sudah memanfaatkan atau menggunakan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran. Dengan begitu, peneliti tertarik untuk melakukan penerapan atas media buku elektronik berbasis website yang telah dikembangkan untuk siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso. Sedangkan pemilihan siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso itu atas dasar beberapa alasan, sebagai berikut:

1. Materi peristiwa isra. Mi'raj masuk dalam materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV.
2. Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso masih memiliki minat membaca yang rendah.
3. Guru pelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Jatirejoyoso hanya menggunakan buku cetak sehingga pembelajaran membosankan serta kurang efektif jika digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan komentar atau tanggapan dari para ahli (ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran) dan siswa. Data wawancara dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU

Jatirejoyoso. Data observasi atau pengamatan telah dikumpulkan oleh peneliti pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan pembelajaran mata pelajaran lainnya. Pada data kuantitatif diperoleh dari penilaian siswa terhadap kuesioner daya tarik produk dan kuesioner validasi oleh para ahli.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara yang diuraikan dibawah ini (Sugiono, 2019).

1. Angket

Angket (kuisisioner) dibuat dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi tentang validitas dan daya tarik *e-book*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk menilai validitas umpan balik dari para ahli yang meliputi ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran, serta angket untuk menilai kemenarikan media berdasarkan respon siswa terhadap penggunaan media buku elektronik berbasis website disekolah.

Tabel 3 1 Kisi-kisi Instrumen Validator

Aspek Penilaian	Ahli Materi	Ahli Media	Ahli Pembelajaran
Materi	√		√
Pembelajaran			√
Kebahasaan	√		√
Penyajian	√	√	√
Tampilan		√	√

Tabel 3 2 Kisi-Kisi Angket Respon Kemenarikan Siswa

Angket Respon Siswa	Indikator
	Tampilan media pembelajaran
	Petunjuk penggunaan
	Kejelasan teks, gambar dan huruf
	Tombol-tombol media pembelajaran
	Penyajian dan pemahaman terhadap materi
	Pengaruh terhadap siswa

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi documenter berupa bukti foto dan informasi pendukung lainnya, seperti buku induk, sertifikat, foto sekolah, foto uji coba media, data jumlah informasi siswa, struktur organisasi, dan beberapa informasi dasar tentang sekolah.

3. Observasi

Pengumpulan data observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung. Ini kemudian merekam semua kegiatan dan peristiwa yang terkait dengan penelitian dan kapan penelitian dilakukan. Kondisi yang akan diamati selama penelitian adalah perbedaan kondisi siswa terkait dengan aktivitas, minat, reaksi dan perilaku mereka saat menggunakan media buku elektronik berbasis website.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang berbagai topik yang berbeda untuk mendukung penelitian. Data wawancara dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara lapangan sebelumnya atau penelitian pendahuluan dengan kepala sekolah dan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV, untuk mengidentifikasi masalah dan

menganalisis kebutuhan umum penelitian. Dan juga untuk mengumpulkan informasi perkembangan penggunaan media buku elektronik berbasis website.

Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Kisi-Kisi	Indikator
Wawancara Kepala Sekolah	Penggunaan media pembelajaran
	Pembelajaran SKI
	Kendala dalam kegiatan pembelajaran
	Solusi yang telah dilakukan
	Mata pelajaran yang diampu
Wawancara Guru	Jumlah siswa
	Proses pembelajaran
	Kendala dalam kegiatan pembelajaran
	Strategi, media dan metode yang digunakan
	Respon siswa
	Solusi yang telah dilakukan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website adalah sebagai berikut.

1. Analisis Validitas Produk

Analisis validitas produk media buku elektronik berbasis website dilakukan peneliti dengan menggunakan angket berdasarkan tanggapan dari para ahli (ahli desain media, ahli materi, dan ahli pembelajaran). Data kevalidan buku elektronik berbasis website dianalisis menggunakan rumus berikut ini(Akbar & Sriwijaya, 2011):

$$V = \frac{TseV}{S - Max} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validasi

TseV = Total Skor Empirik Validator

S-Max = Skor maksimal yang diharapkan

Selanjutnya, interpretasi dan membuat keputusan tentang kualitas pengembangan produk menggunakan kriteria validitas yang tercantum di bawah ini.

Tabel 3 4 Kriteria Validitas Produk

Kriteria	Tingkat Validitas
75,01% - 100,00%	Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
50,01% - 75,00%	Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
25,01% - 50,00%	Tidak valid (tidak dapat digunakan)
00,00% - 25,00%	Sangat tidak valid (terlarang digunakan)

Produk buku elektronik berbasis website dinyatakan sah digunakan jika memenuhi kriteria “cukup valid” dan/atau “sangat valid”.

2. Analisis Kemenarikan Produk

Analisis daya tarik produk media buku elektronik berbasis website dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data angket siswa atau kuisioner respon siswa terhadap penggunaan media buku elektronik berbasis website. Kemenarikan media buku elektronik berbasis website dari dianalisis dengan mengevaluasi angket yang dijawab siswa menggunakan rumus berikut (Akbar & Sriwijaya, 2011).

$$Ps = \frac{\sum \chi}{\sum \chi_s} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase kemenarikan siswa

$\sum \chi$ = Jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum \chi_s$ = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

Mengenai analisis persepsi siswa terhadap daya tarik LKPD, khususnya dengan memodifikasi persentase kualitas yang disukai menurut Khabibag (Yamasari, 2010).

Tabel 3 5 Kriteria Kemenarikan Produk

Tingkat Presentase	Kriteria
$85\% \leq P$	Sangat Positif
$70\% \leq P < 80\%$	Positif
$50\% \leq P < 70\%$	Kurang Positif
$P < 50\%$	Tidak Positif

Sesuai data pada tabel tersebut di atas, jika peminat buku elektronik berbasis website di kalangan siswa melebihi 85%, hal itu dianggap menguntungkan. Campuran bernilai positif jika persentase tingkat minat siswa antara 70% sampai dengan 85%. Jika daya tarik siswa persentase antara 50% dan 70%, campurannya kurang disukai. Kriteria kurang baik jika respon kemenarikan siswa kurang dari 50%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Produk Pengembangan

Produk yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam topik peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW kelas IV. Produk ini didasarkan pada bentuk visual berupa buku elektronik berbasis website, yang tersedia melalui perangkat lunak seperti Android, iOS, MS Windows dan Mac OS. Software ini dapat dibuka di komputer, laptop, tablet, dan *handphone*. Produk ini diimplementasikan dalam bentuk tautan, yang kemudian ditransfer ke situs website *heyzine flipbooks* saat tautan tersebut diakses. Produk ini tersedia secara online maupun offline sebagai media pembelajaran.

Pengembangan produk media pembelajaran ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Langkah-langkah penelitian pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website dengan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Fase ini mencakup banyak langkah, termasuk identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan analisis keterampilan. Proses pengumpulan informasi berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI kelas IV dan kepala sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang, serta observasi

lapangan yang dilakukan selama pengimplementasian media pembelajaran buku berbasis website kepada siswa MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang kelas IV.

Hasil wawancara dan observasi peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam tahap ini, sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti menyusun instrument wawancara agar lebih terstruktur. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersifat semistruktur, yakni wawancara yang dilakukan secara lebih leluasa sehingga informasi yang diperoleh lebih luas. Dalam wawancara ini dilakukan kepada 2 pihak yakni kepala sekolah dan guru SKI kelas IV.

1) Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Ahmad Tibbil Qulub M.Pd selaku kepala sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 April 2023 di ruang kepala sekolah, bahwa dizaman ini sangat dibutuhkannya penggunaan media pembelajaran oleh seorang guru, siswa maupun orang tua dirumah yang membantu kegiatan belajar. Kegiatan belajar selama ini yang telah berlangsung, masih pada metode-metode sederhana dan media yang sederhana serta penugasan yang ada pada buku materi pelajaran. Kepala sekolah tersebut merasa membutuhkan inovasi untuk guru-gurunya dalam pengembangan media.

Karena adanya perkembangan zaman di era ini, menuntut pendidikan untuk lebih berinovasi dan kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan perkembangan zaman di era ini, para guru dihadapkan dengan sesuatu yang baru seperti halnya penggunaan teknologi yang bertambah canggih. Untuk menghadapi hal tersebut, beberapa guru masih berjuang untuk menerapkan teknologi yang terus meningkat. Pendidikan saat ini menuntut guru untuk menciptakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Inilah mengapa sekolah ini menawarkan pelatihan tambahan untuk para guru yang belum memiliki pemahaman tentang penggunaan teknologi atau media pembelajaran yang berbasis digital. Selain itu, untuk menghadapi masalah-masalah yang dialami oleh guru, diadakannya evaluasi setiap seminggu sekali untuk penyelesaian masalah atau kendala guru tersebut.

2) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Siti Fatimatuz Zahro S.Pd selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang pada hari Sabtu 08 April 2023 di ruang kelas IV. Beliau juga merupakan guru Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas V dan VI.

Menurut hasil wawancara tersebut, diperoleh bahwa jumlah keseluruhan kelas IV sebanyak 18 siswa. Beliau mengutarakan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV sampai

saat ini masih menggunakan cara belajar yang sederhana seperti metode ceramah, cerita dan penugasan. Selain itu terkadang juga menggunakan metode bermain game tanya jawab ataupun diskusi untuk memvariasikan kegiatan belajar siswa. Media yang digunakan hanya modul dan buku pegangan guru, video pembelajaran dan semacamnya belum pernah digunakan. Kesulitan yang dialami guru selama ini pengembangan media yang akan digunakan, guru kurang mempunyai kreativitas dalam mengembangkan media pada mata pelajaran ini, sehingga siswa kurang berminat dan bosan untuk mengikuti pembelajaran. Selama pembelajaran, masih banyak siswa yang belum fokus dan memperhatikan penyampaian materi oleh guru, karena mereka merasa bosan. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat membantu dalam menumbuhkembangkan semangat belajar siswa.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, diusulkan pengembangan media pembelajaran berupa buku elektronik berbasis website yang tujuannya untuk menunjang pembelajaran khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berkesan banyak mengandung bacaan dan cerita. Sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar terutama membaca cerita.

Hasil identifikasi masalah yang di dapatkan peneliti dari proses wawancara dengan kepala sekolah dan guru SKI kelas IV sebagai berikut.

- a) Dari hasil wawancara bersama kepala sekolah MINU Jatirejoyoso, diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih yang sederhana dan juga guru di sekolah tersebut kebanyakan masih kurang dalam penggunaan media berbasis teknologi.
- b) Dari hasil wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Jatirejoyoso, ditemukan rendahnya minat membaca siswa kelas IV di MINU Jatirejoyoso.
- c) Dari hasil wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Jatirejoyoso, guru request untuk mengembangkan materi peristiwa isra' mi'raj karena topik ini sangat perlu untuk dipahami.
- d) Dari hasil wawancara bersama guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Jatirejoyoso, kesulitan guru dalam pengembangan media sehingga yang digunakan hanya buku ajar.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan, solusi yang diusulkan dalam permasalahan tersebut adalah pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang bertujuan untuk membantu menumbuhkan minat dan semangat siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso dalam pembelajaran SKI. Produk buku elektronik berbasis website dikembangkan atas dasar identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan yang sebelumnya telah peneliti ketahui. Pada proses penyesuaian dan

pengembangan produk buku elektronik berbasis website disebut analisis keterampilan. Berikut adalah hasil analisis keterampilan

- a) Peneliti mengembangkan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk membantu siswa kelas IV dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
- b) Peneliti mengembangkan materi peristiwa isra' mi'raj sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditetapkan oleh KMA 2020 agar proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Peneliti memilah dan memilih konsep penyampaian materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, selain dengan pemaparan materi dilengkapi dengan video edukasi, quiz dan game online sebagai pendukung dalam media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi di sekolah saat pembelajaran. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut.

1) Profil kepala sekolah MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang

Nama : Ahmad Tibbil Qulub M.Pd
Instansi : MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang
Pendidikan : S-2 Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl.Salak RT/RW 001/003 Mergosingo Jatirejoyoso
Kepanjen

2) Profil Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Nama : Siti Fatimatuz Zahro

Instansi : MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang

Pendidikan : S-1 Pendidikan Agama Islam

Alamat : RT/RW 001/003 Mergosingo Jatirejoyoso Kepanjen

3) Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

4) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

a) Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.

4.5 Menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.

b) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.5.1 Menjelaskan sebab-sebab mengapa Nabi Muhammad Saw di isra' mi'rajkan oleh Allah Swt

4.5.1 Menyusun informasi latar belakang dan peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw.

5) Tujuan Pembelajaran

a) Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw dengan benar.

b) Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyusun informasi dari teks tentang latar belakang dan peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw dengan tepat.

6) Materi

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti menyajikan materi pembelajaran yang beracuan pada KMA edisi terbaru 2020 serta KI dan KD yang beracuan pada kurikulum. Pemilihan materi ini dilandasi dengan hasil observasi pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti serta wawancara dengan pihak guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV, bahwa rendahnya daya tarik siswa dalam belajar mata pelajaran SKI. Mata pelajaran ini mengandung unsur banyak bacaan dan cerita yang harus di baca dan diingat sehingga mata pelajaran tersebut dianggap membosankan.

Selain itu, lemahnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada serta metode pembelajaran yang monoton. Oleh karena itu, peneliti memilih mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam pengembangan media buku elektronik berbasis website dengan topik peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Materi ini ditinjau dengan KI, KD, indikator serta tujuan pembelajaran.

7) Observasi Guru

Pengamatan guru ini dilakukan pada saat guru sedang mengajar di kelas. Sebelum media buku elektronik berbasis website yang peneliti kembangkan ini diterapkan, peneliti mengamati bahwa guru pada saat menyampaikan materi masih kurang dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada, media yang digunakan hanya buku modul. Dengan begitu, minat siswa dalam belajar mata pelajaran tersebut sangat kurang, sehingga siswa tidak fokus, ramai sendiri dan kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Itulah hambatan serta kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran tersebut, guru lebih menggunakan metode ceramah serta memberikan penugasan-penugasan yang ada didalam buku tersebut. Hal tersebut mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi tersebut, sehingga siswa lebih mudah lupa dan tidak paham atas apa yang telah disampaikan. Ditinjau dari penguasaan materi oleh guru itu sendiri dirasa sudah sangat baik,

namun guru tersebut kurang dalam pengembangan media pembelajaran.

8) Observasi Siswa

Proses pengamatan ini dilakukan oleh peneliti pada jam pembelajaran berlangsung. Observasi siswa ini dilakukan peneliti di MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang pada kelas IV yang terdapat 18 siswa didalamnya. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa hal yakni sikap kesiapan siswa pada saat pembelajaran SKI akan dimulai. Masih ada beberapa siswa yang terlihat kurang bersedia mengikuti pembelajaran. Padahal, kesiapan belajar siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang dituju.

Observasi ini dilaksanakan dalam dua pertemuan di kelas IV. Pada pertemuan pertama, peneliti mengamati proses pembelajaran bersama guru di kelas. Kemudian pada pertemuan ini juga, peneliti mengenalkan tentang sebuah media yang telah dikembangkan berupa buku elektronik berbasis website kepada siswa. Peneliti memberikan gambaran-gambaran umum tentang media yang telah dikembangkan kepada siswa.

Pada pertemuan yang kedua juga dilaksanakan didalam kelas IV. Pada pertemuan ini siswa mulai belajar dengan mengimplementasikan media pembelajaran buku elektronik berbasis website menggunakan laptop atau *handphone* masing-masing. Pada dasarnya siswa tidak diperbolehkan untuk membawa

alat elektronik selama pembelajaran berlangsung, tetapi jika alat tersebut dibutuhkan boleh membawa dan digunakan hanya saat dibutuhkan dalam belajar, setelah itu alat elektronik yang dibawa oleh masing-masing siswa diletakkan di kantor.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti melihat kesiapan belajar siswa pada pertemuan pertama berbeda dengan pertemuan yang kedua ini. Pada pertemuan ini siswa lebih terlihat siap dan semangat ketika pembelajaran akan dimulai. Selama pembelajaran menggunakan buku elektronik berbasis website tersebut, diasumsikan bahwa siswa telah menguasai materi tersebut, oleh karena itu mereka lebih antusias dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran kali ini, siswa diminta untuk meriview materi pembelajaran terkait peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw dengan mengimplementasikan media pembelajaran berupa buku elektronik berbasis website. Siswa juga dapat belajar melalui video edukasi yang telah disediakan dalam buku tersebut agar siswa lebih faham dengan ilustrasi-ilustrasi dari cerita tersebut. Kemudian siswa juga diminta untuk mengerjakan quiz-quiz yang telah disediakan untuk menguatkan daya ingat mereka. Dan yang terakhir siswa juga bisa belajar sambil bermain dalam buku elektronik tersebut melalui game edukasi yang telah tersedia. Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa tampak semangat dan senang selama pembelajaran

berlangsung sehingga mereka lebih mudah menerima materi yang dipelajarinya.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat dengan mudah menyerap dan memahami isi pembelajaran. Dengan adanya media ini, siswa akan lebih bersemangat dan tertarik untuk belajar. Dalam media tersebut peneliti paparkan peristiwa-peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw ringkas mungkin, sehingga mudah difahami hal-hal penting yang ada dalam peristiwa tersebut. Media pembelajaran buku elektronik ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dimana media ini dapat diakses secara online maupun offline.

2. Desain

Pada penelitian pengembangan, tahap desain ini dilakukan setelah proses analisis selesai. Dari hasil analisis tersebut, peneliti dapat memulai untuk merencanakan proses pengembangan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam perencanaan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website, sebagai berikut.

a. Pemilihan font

Dalam penyusunan buku elektronik berbasis website ini menggunakan beberapa huruf dalam tampilannya, diantaranya yaitu Tex

Gyre Termes ukuran 14 pada cover, judul disetiap halaman serta tombol next dan back, selain itu time new rowman ukuran 14 pada isi materi.

b. Menentukan layout, latar belakang, dan gambar

Dalam buku elektronik berbasis website penentuan layout, latar belakang dan gambar sesuai dengan topik materi dan karakteristik siswa. Dimana layoutnya didesain tidak mepet dengan garis tepi sehingga terlihat rapi. Selain itu latar belakang pada setiap halaman disesuaikan dengan materi yang disajikan dalam halaman tersebut seperti halnya, animasi langit, animasi gurun, dan gambar unta.

c. Menentukan materi pembelajaran

Dalam penentuan penelitian pengembangan media pembelajaran buku lektronik berbasis website ini, peneliti memilih materi yang bertema “Peristiwa Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw” yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu juga disesuaikan dengan kompetensi dasar, kompetensi inti serta indikator pencapaian kompetensi pada pembelajaran SKI di materi tersebut.

d. Penyusunan instrument validasi produk dan instrument respon siswa terhadap kemenarikan media.

Pada instrumen validasi produk berupa kuesioner *check list* yang terdiri dari 10 pertanyaan dan kolom berisi kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan. Dalam proses ini, peneliti melakukan izin dan berkonsultasi dengan validator materi, desain media dan ahli pembelajaran. Validator materi kepada Bapak Alfian Nur Azizi M.Pd, validator desain media kepada Bapak Galih Puji Mulyoto M.Pd, serta

validator ahli pembelajaran kepada Ibu Siti Fatimatuz Zahro S.Pd. Sedangkan instrument respon siswa terhadap kemenarikan produk media juga berupa kuesioner *check list* yang terdiri dari 8 pertanyaan tanpa ada kolom kritik dan tanggapan. Angket tersebut dikhususkan untuk diisi oleh siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen. Pada seluruh angket terdapat petunjuk untuk pengisian angket.

3. Pengembangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai membuat media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan desain yang telah disusun sebelumnya. Berikut paparan pengembangan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website serta validasi produk.

a. Pengembangan Media

Tahap awal dari pengembangan media ini disesuaikan dengan rencana dari desain yang telah disusun sebelumnya. Dari segi desain, media pembelajaran pada buku elektronik berbasis website ini terdiri dari desain sampul, halaman utama, judul materi, isi materi, dan sampul halaman terakhir.

Media ini dapat diakses menggunakan jaringan internet atau koneksi internet, jika ingin mengakses tanpa koneksi internet, buku elektronik berbasis website ini dapat di download atau diunduh yang nantinya berbentuk file PDF. Namun, dalam bentuk PDF beberapa tampilan jika ingin untuk diakses tetap membutuhkan jaringan internet seperti pada tampilan video edukasi, game edukasi serta quiz. Berikut penjelasan dari identitas media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

1) Identitas Produk

Nama : Buku Elektronik Berbasis Website

Bentuk : Buku Elektronik Berbasis Website dengan format HTML

Sasaran : Siswa Kelas IV MINU Jatorejoyoso Kepanjen Malang

Materi : Peristiwa Isr' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

Pembuat : Naulah Azizah

2) Deskripsi Produk

Produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini memiliki cover buku yang memuat judul buku, mata pelajaran, tema materi pelajaran, kelas dan nama pembuat buku elektronik berbasis website. Halaman cover juga memiliki arah panan kanan yang digunakan untuk menavigasi ke halaman berikutnya.

Proses pembuatan media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang diuji cobakan di MINU Jatirejoyoso berlangsung selama 1 minggu. Secara umum, produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini menggabungkan beberapa program software, antara lain canva dan flip book. Adapun uraian isi produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini adalah sebagai berikut :

- a) Produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini dikhususkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso.

- b) Terdapat 45 slide dalam tampilan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.
- c) Ukuran media pembelajaran buku elektronik berbasis website adalah L = 512 Pix T = 800 Pix menggunakan font Tex Gyre Termes ukuran 14.
- d) Cover berisikan judul materi sejarah kebudayaan islam isra' miraj nabi muhammad saw kelas IV MINU Jatirejoyoso. Tampilan media ini diadukan dengan gambar yang bernuansa sejarah Dan terdapat nama penyusun.



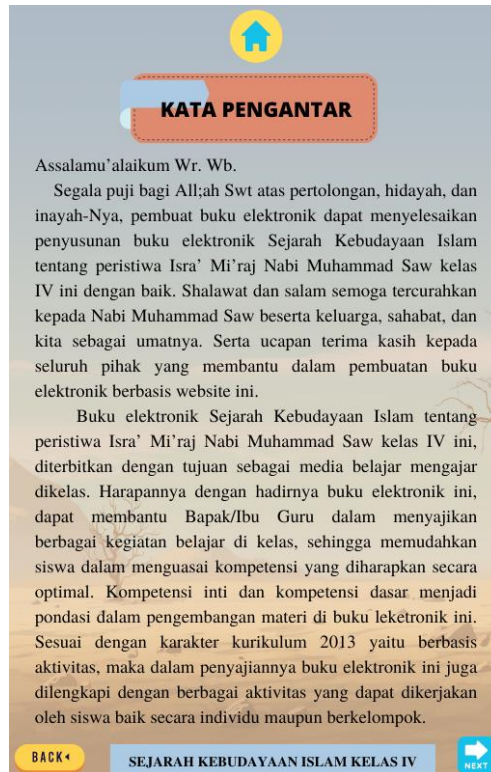
Gambar 4 1 Tampilan Cover Buku Elektronik Berbasis Website

Selanjutnya pada halaman utama memuat sub-sub dari setiap slide. Dimana pada setiap tombol sub halaman ketika di klik akan langsung menuju halaman yang diinginkan. Selain itu juga terdapat tombol next dan back.

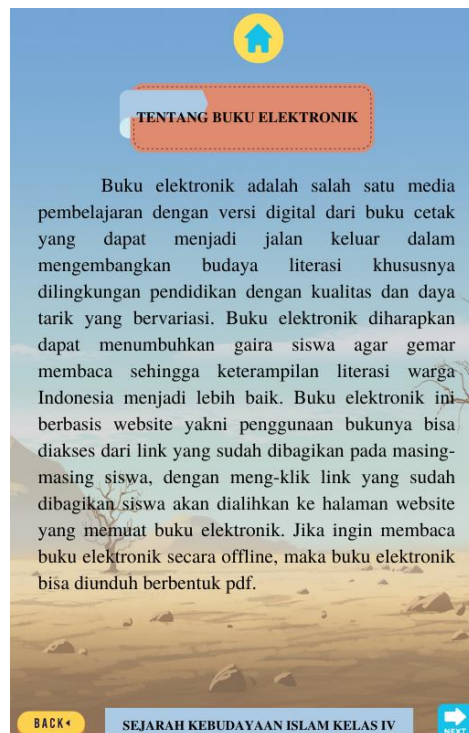


Gambar 4 2 Tampilan Halaman Utama Buku Elektronik Berbasis Website

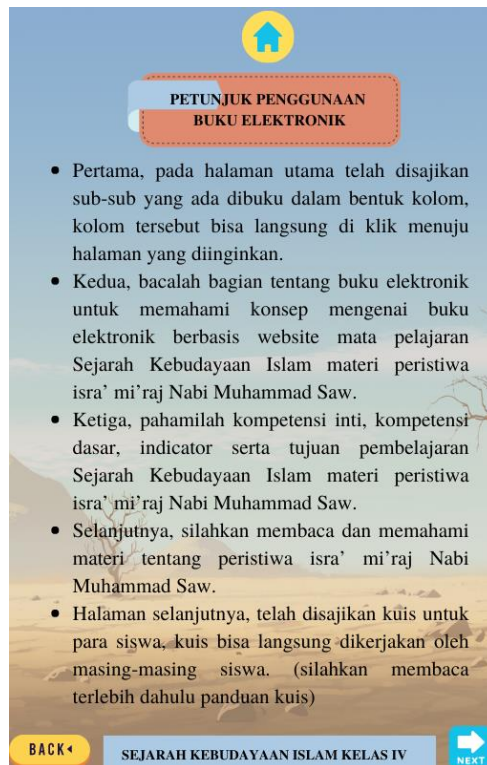
Pada halaman kata pengantar ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih penyusun kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website.



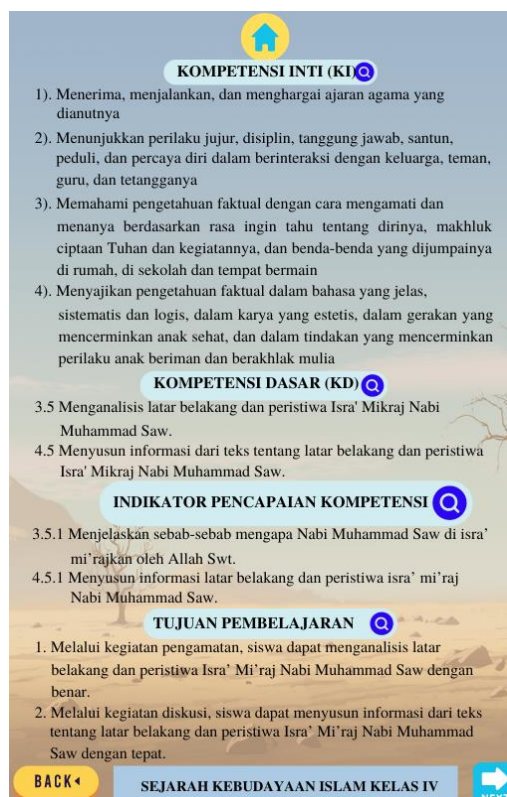
Gambar 4 3 Kata Pengantar Buku Elektronik Berbasis Website



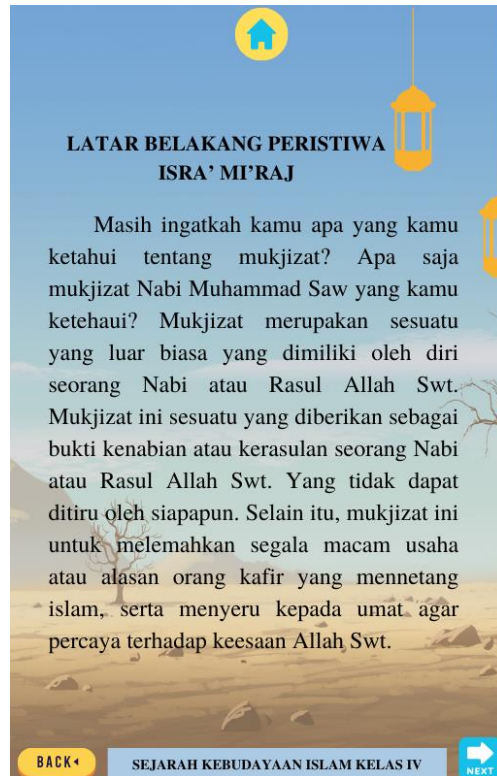
Gambar 4 4 Tentang Buku Elektronik Berbasis Website



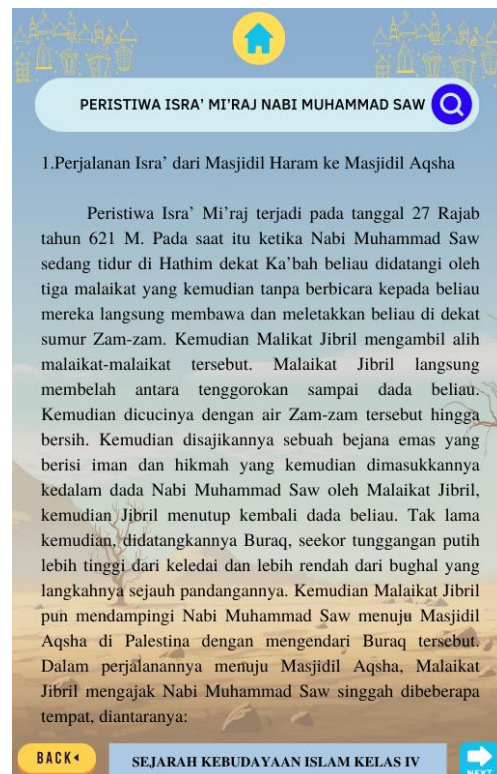
Gambar 4 5 Petunjuk Penggunaan Buku Eleketronik Berbasis Website



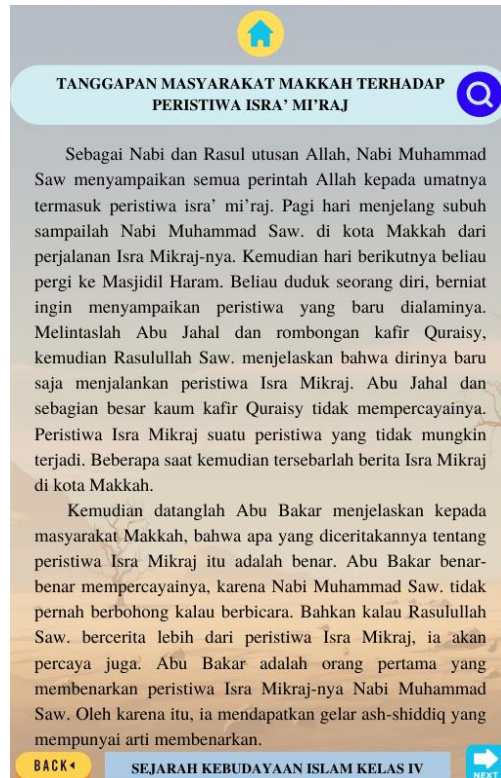
Gambar 4 6 KI, KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 4 7 Slide ke 10-17 Latar Belakang Peristiwa Isra' Mi'raj

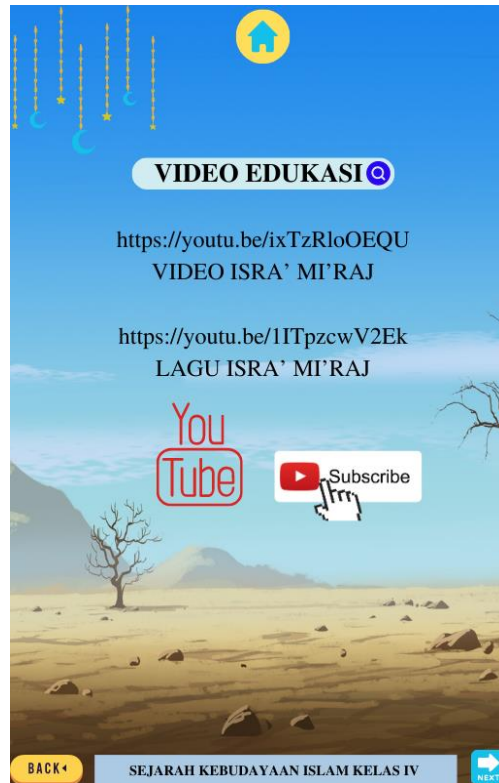


Gambar 4 8 Slide 18-37 Materi Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw



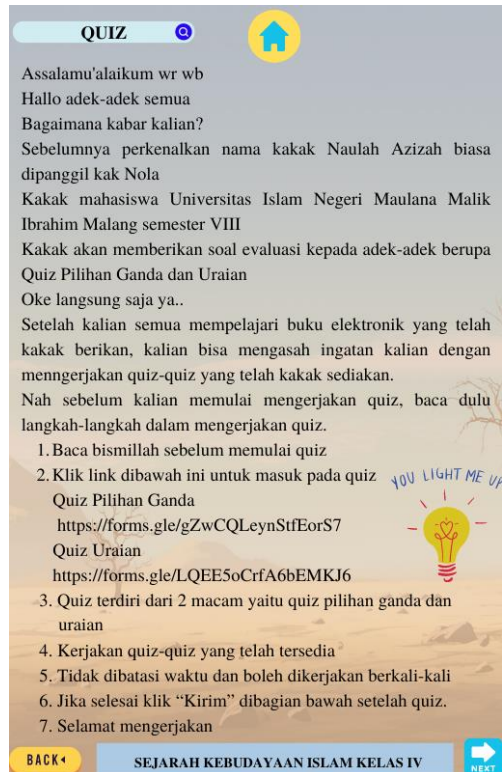
Gambar 4 9 Slide 38-39 Materi Tanggapan Masyarakat Terhadap Peristiwa Isra' Mi'raj

Kemudian halaman video edukasi yang memuat video pembelajaran yang bersumber dari youtube. Siswa dapat mengakses video tersebut dengan menggunakan jaringan internet. Jika ingin masuk pada video tersebut, cukup klik link youtube yang telah disajikan, kemudian akan masuk pada laman youtube.



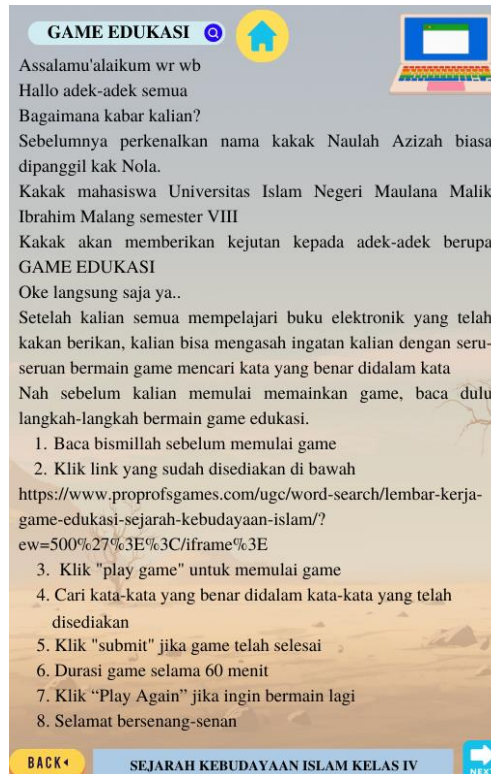
Gambar 4 10 Tampilan Video Edukasi

Pada halaman berikutnya terdapat quiz yang terdiri dari quiz pilihan ganda dan quiz uraian. Siswa dapat mengakses video tersebut dengan menggunakan jaringan internet. Didalamnya juga memuat langkah-langkah sebelum masuk pada halaman quiz.



Gambar 4 11 Tampilan Quiz

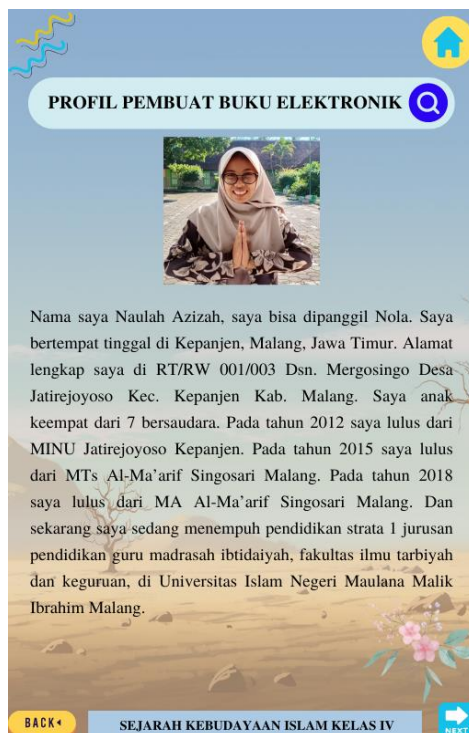
Pada halaman berikutnya juga disediakan game edukasi, siswa dapat mengakses video tersebut dengan menggunakan jaringan internet. Didalamnya juga memuat langkah-langkah sebelum masuk pada game edukasi.



Gambar 4 12 Tampilan Game Edukasi



Gambar 4 13 Daftar Pustaka



Gambar 4 14 Halaman Profil Penyusun Buku Elektronik Berbasis Website



Gambar 4 15 Halaman Penutup Buku Elektronik Berbasis Website

b. Validasi Produk

Tahapan ini dilakukan setelah produk media pembelajaran selesai dikembangkan. Peneliti berkonsultasi dengan ahli pembelajaran atau guru pembelajaran untuk mengidentifikasi bahan dan komponen media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pembelajarannya. Setelah pengembangan produk berhasil, mulailah dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli desain media dan ahli pembelajaran. Hasil dari validasi tersebut berupa data kualitatif yang diperoleh dari berbagai kritik dan saran validator dan data kuantitatif yang diperoleh dari instrument validasi.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini dapat dilakukan kepada subjek uji coba setelah tuntas divalidasi oleh para validator. Implementasi media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini dilakukan oleh 19 siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen. Sebelum seluruh siswa mengimplementasikan pada masing-masing handphone atau laptopnya, terlebih dahulu peneliti mengenalkan serta menjelaskan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang telah dikembangkan, Kemudian peneliti memandu uji coba produk buku elektronik berbasis website dengan bertahap secara bersamaan, Dan yang terakhir, seluruh siswa diminta untuk mengimplementasikan secara mandiri dengan menggunakan handphone atau laptop masing-masing. Peneliti memantau siswa secara individu agar dapat fokus pada setiap siswa tentang hal-hal yang tidak dipahami siswa dalam mengakses media tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan, ditemukan adanya perbedaan pemahaman siswa terhadap produk buku elektronik berbasis website. Siswa tampaknya lebih faham ketika penerapan tersebut disesuaikan pada masing-masing siswa daripada ketika penjelasan diberikan oleh peneliti pada saat yang bersamaan.

Selain itu, juga ditemukan perbedaan pada siswa terhadap semangat belajar dalam menggunakan media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Siswa tampak lebih senang dan bersemangat ketika belajar. Mereka juga antusias dengan adanya media pembelajaran ini, selain mereka pelajari disekolah, mereka juga merasa tidak bosan untuk mengulang di rumah. Media pembelajaran ini dapat diakses dimana saja sehingga tidak mudah membosankan.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi ini digunakan untuk menganalisis hasil data yang didapat dari validator serta tanggapan siswa pada kemenarikan produk buku elektronik berbasis website. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku elektronik berbasis website yang diimplementasikan pada materi Sejarah Kebudayaan Islam peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw, serta untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen dalam belajar.

B. Hasil Data Pengembangan

Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan dan menerima data. Data yang diperoleh peneliti telah dikembangkan dan dipaparkan dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut penjelasan perolehan data:

1. Data Hasil Validasi

Data hasil validasi dikumpulkan dari hasil validasi dari ketiga validator yakni ahli pada materi pembelajaran, ahli pada desain pembelajaran, dan ahli pada pembelajaran. Berikut penjelasan dari ketiga validator:

a. Validasi Ahli Materi Pembelajaran

1) Profil Ahli Materi Pembelajaran

Nama : Alfian Nur Azizi, M.Pd
NIP : 199204122019031009
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pendidikan : S2-PGMI
Alamat : Perumahan Mutiara Ageng Residence C-5, Wagir,
Kab.Malang

2) Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

a) Hasil Data Kualitatif

Selama validasi materi pembelajaran diperoleh saran dan kritik dari validator. Berikut pemaparan saran dan kritik validator ahli materi pembelajaran.

Tabel 4. 1 Kritik dan Saran Ahli Materi Pembelajaran

Kritik dan Saran	Perbaikan
Pada pemaparan materi cukup dipaparkan informasi yang penting, untuk informasi tambahan cukup diringkas.	Lebih meringkas pada penjelasan materi, dan memfokuskan pada informasi penting dari materi tersebut.
Perbaiki ejaan dan tata bahasa.	Mengganti beberapa tata bahasa serta ejaan pada pemaparan materi.

Menurut validator ahli materi pembelajaran materi yang dikemas berupa buku elektronik berbasis website akan lebih mudah difahami oleh siswa, sehingga akan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selain itu, materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator pencapaian.

Pada materi pembelajaran media buku elektronik berbasis website telah melalui tahap validasi dan revisi, dilanjutkan dengan tahap uji coba siswa terhadap media tersebut.

b) Hasil Data Kuantitatif

Tabel 4. 2 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

	Aspek Penilaian	Skor
1	Kesusaian materi dengan kurikulum Kesesuaian materi pada media dengan	5
2	KI,KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi.	4
3	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran	5

4	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	4
5	Materi disajikan secara runtut	5
6	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	5
7	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa)	3
8	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat membaca siswa.	4
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi peristiwa isra' mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	5
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat membantu menarik minat membaca siswa pada materi peristiwa isra' mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV.	4
Jumlah Skor		44
Total Skor		50

Kemudian skor yang ada didalam kolom dihitung dengan rumus berikut:

$$V = \frac{TseV}{S - Max} \times 100\%$$

$$V = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$V = 88 \%$$

Dari hasil perhitungan skor pada tabel penilaian ahli materi pembelajaran pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website diperoleh skor 44. Jika jumlah tersebut dipresentasikan dengan perhitungan rumus diatas, maka

memperoleh hasil 88%. Maka, dari perolehan hasil presentase jika dilihat dalam skala likert, produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan memperoleh kualifikasi yang sangat valid, artinya buku elektronik berbasis website ini layak digunakan tanpa ada perbaikan.

b. Validasi Ahli Desain Media

1) Profil Ahli Desain Media

Nama : Galih Puji Mulyoto, M.Pd
 NIP : 1988032201802011146
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Pendidikan : S-2 PGMI

2) Hasil Validasi Ahli Desain Media

a) Hasil Data Kualitatif

Saat validasi materi pembelajaran diperoleh saran dan kritik dari validator. Berikut pemaparan saran dan kritik validator ahli desain media.

Tabel 4. 3 Kritik dan Saran Ahli Desain Media

Kritik dan Saran	Perbaikan
Spasi halaman terlalu mepet, font tulisan perlu diperbesar	Membenarkan spasi halaman agar tidak terlalu mepet ketika dicetak, dan memperbesar font dari 12 menjadi 14
Pada halaman cover perlu ditambahkan tema materi yang dipaparkan	Menambahkan tema materi yang dipaparkan yakni “Peristiwa Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw”

Penyesuaian background halaman dengan materi yang dipaparkan	Mengganti beberapa background halaman sesuai dengan materi.
--	---

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website telah melalui tahap validasi dan perbaikan dari ahli desain media, dilanjutkan dengan tahap uji coba siswa terhadap media tersebut.

b) Hasil Data Kuantitatif

Tabel 4. 4 Validasi Ahli Desain Media

	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan tata letak kompetensi pada media	4
2	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media	4
3	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	4
4	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	4
5	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi	5
6	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi	4
7	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa	4
8	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa	4
9	Kemudahan penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website	5
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi peristiwa isra' mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV	4

Jumlah Skor	46
Total Skor	50

Kemudian skor yang ada didalam tabel dihitung dengan rumus berikut

$$V = \frac{TseV}{S - Max} \times 100\%$$

$$V = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$V = 92\%$$

Dari hasil perhitungan skor pada tabel penilaian ahli desain media produk buku elektronik berbasis website diperoleh skor 46. Jika jumlah tersebut dipresentasikan dengan perhitungan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebesar 92%. Maka, dari perolehan hasil presentase tersebut jika dilihat dalam skala likert, produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan mendapat kualifikasi yang sangat valid, artinya buku elektronik berbasis website ini layak digunakan tanpa ada perbaikan.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

1) Profil Ahli Pembelajaran

Nama : Siti Fatimatuz Zahro
Instansi : MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang
Pendidikan : S-1 PAI
Alamat : RT/RW 001/003 Dsn. Mergosingo Desa
Jatirejoyoso Kepanjen Malang.

2) Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

a) Hasil Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari ahli pembelajaran adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MINU Jatirejoyoso yang juga mengajar di kelas IV. Respon guru tersebut terhadap media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini, pada saat pengaplikasian media dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan sangat baik, guru menilai bahwa siswa sangat semangat dan lebih fokus ketika belajar sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan. Selain itu guru juga menyarankan untuk mengembangkan media ini di jenjang selanjutnya.

b) Hasil Data Kuantitatif

Tabel 4. 5 Validasi Ahli Pembelajaran

	Aspek Penilaian	Skor
1	Penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website	5
2	Media pembelajaran dan petunjuk penggunaannya mudah dipahami	5
3	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami pengguna	5
4	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat menumbuhkan minat membaca siswa	5
5	Membantu guru dalam menejalsakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	5
6	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	5

	materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw	
7	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan karakteristik berpikir siswa kelas IV	5
8	Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri	5
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat digunakan secara berkelompok maupun individu	5
10	Menambah variasi pendidik dalam mengajarkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	5
Jumlah Skor		50
Total Skor		50

Kemudian skor yang ada di dalam tabel dihitung dengan rumus berikut

$$V = \frac{TseV}{S - Max} \times 100\%$$

$$V = \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$V = 100 \%$$

Dari hasil perhitungan skor pada tabel penilaian ahli pembelajaran pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website diperoleh skor 50. Jika jumlah tersebut dipresentasikan dengan perhitungan rumus diatas, maka diperoleh hasil 100%. Maka, dari perolehan hasil presentase tersebut jika dilihat dalam skala likert, menyatakan produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini

memiliki kualifikasi yang sangat valid, artinya buku leketronik berbasis website ini layak digunakan tanpa ada perbaikan.

C. Data Hasil Uji Coba

Tahapan ini diawali dengan uji coba produk buku elektroik berbasis website kepada seluruh siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso yang berjumlah 18 siswa. Ukuran kemenarikan siswa terhadap produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat diketahui dari kuesioner tanggapan kemenarikan siswa pada buku elektronik berbasis website. Dibawah ini peneliti memaparkan hasil respon kemenarikan siswa pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

Tabel 4. 6 Hasil Data Kemenarikan Produk Media Pembelajaran

Subyek Siswa	Aspek Penilaian								Σx	Σx_s	%	Tingkat Kemenarikan
	1	2	3	4	5	6	7	8				
1	4	5	5	4	4	4	4	5	35	40	87,5	Sangat Menarik
2	4	5	5	4	4	4	4	5	35	40	87,5	Sangat Menarik
3	4	5	5	4	4	4	4	4	34	40	85	Sangat Menarik
4	4	4	5	5	5	4	4	5	36	40	90	Sangat Menarik
5	5	5	5	4	4	5	5	4	37	40	92,5	Sangat Menarik
6	5	4	4	4	4	5	5	5	36	40	90	Sangat Menarik
7	5	5	5	4	4	4	4	5	36	40	90	Sangat Menarik
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
9	4	5	4	4	5	5	5	5	37	40	92,5	Sangat Menarik
10	5	5	5	5	4	5	5	5	39	40	97,5	Sangat Menarik
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
13	4	5	4	5	5	5	5	5	38	40	95	Sangat Menarik
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	100	Sangat Menarik
15	5	4	5	5	5	4	5	5	38	40	95	Sangat Menarik
16	5	4	4	4	5	4	5	5	36	40	90	Sangat Menarik
17	5	4	4	5	5	5	5	5	38	40	95	Sangat Menarik
18	5	5	4	4	5	5	5	5	38	40	95	Sangat Menarik
Σx	84	85	84	81	83	83	85	88	673	720	1.682,5	-
Σx_s	90	90	90	90	90	90	90	90	720	720	1800	-
%	93	94	93	90	92	92	94	98	93	100	93	Sangat Menarik

Kemudian jumlah skor yang telah diperoleh pada tabel tersebut dihitung

mennggunakan rumus dibawah ini:

$$Ps = \frac{\Sigma\chi}{\Sigma\chi_s} \times 100\%$$

$$Ps = \frac{673}{720} \times 100\%$$

$$Ps = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan jumlah pada tabel 4.6, diketahui bahwa penilaian dari hasil respon kemenarikan siswa pada produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website berjumlah 673. Jika perhitungan tersebut dipresentasikan dari rumus diatas diperoleh dengan hasil 93%. Maka, jika dilihat dalam skala likert produk buku elektronik berbasis website ini memperoleh kualifikasi yang sangat menarik, sehingga produk media pembelajaran ini layak diimplementasikan tanda ada revisi.

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa berdasarkan respon dari siswa kelas IV, buku elektronik berbasis website merupakan inisiatif yang sangat bermanfaat. Siswa senang dan antusias belajar menggunakan buku elektronik berbasis website yang menjadi media baru bagi mereka dalam belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk Yang Dikembangkan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk membantu menumbuhkan minat membaca siswa kelas IV di MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang. Semangat dan antusias siswa dalam membaca dapat memudahkannya dalam memahami materi pelajaran dengan mudah dan memperluas wawasannya. Pada dasarnya media pembelajaran bermanfaat dapat membantu siswa mempermudah memahami materi dan menambah motivasi belajarnya, bagi guru media pembelajaran dapat memudahkannya dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu media pembelajaran memiliki karakteristik yang bisa disesuaikan dengan taraf berpikir siswa, yang dimulai dari yang konkret ke abstrak, dan dari pola pikir yang sederhana ke lebih kompleks (Ilyas, 2020)

Guru dan siswa yang hendak mengaplikasikan media buku elektronik langsung bisa melihat di komputer atau handphone, kemudian bisa langsung membaca materi yang diinginkan. Karena adanya media buku elektronik berbasis website agar siswa bisa membaca dimana saja dan kapanpun ketika ingin membacanya, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan mereka bisa dengan mudah belajar dan bisa meningkatkan minat membaca siswa.

Seperti halnya penelitian yang dilaksanakan oleh Puji Fitriyanti dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan menggunakan e-book sebagai bagian dari kegiatan literasi. Setelah kegiatan literasi digital tersebut

dilaksanakan melalui penelian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Pada siklus 1 persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 50 % sedangkan pada siklus 2 mencapai 70 %. Peningkatan persentase minat baca siswa menunjukkan penggunaan e-book sebagai sumber bacaan dalam literasi digital berhasil meningkatkan minat baca siswa (Fitriyanti, 2021).

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website berguna bagi seseorang dalam memudahkan memperluas ilmu dan wawasan baru terutama yang berhubungan dengan pembelajaran. Media buku elektronik berbasis website bisa disimpan dengan format tertentu dan lebih mudah diakses dalam perangkat digital, dan berguna sebagai media pembelajaran yang bisa disalurkan atau disampaikan pada pendengarnya (Wulandari, Abidin, & Praherdhiono, 2019).

Proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website dilaksanakan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Branch menyatakan bahwa ADDIE merupakan sebuah paradigma dalam pengembangan produk yang akan diaplikasikan dalam sebuah pembelajaran berbasis kinerja (*performance based learning*) (Branch, 2009)

Dalam penelitian dan pengembangan ini menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran buku elektronik berbasis website serta data hasil uji coba penelitian. Analisis pengembangan media pembelajaran buku elektronik berbasis website dalam hubungannya dengan produk dan hasil uji coba, dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Spesifikasi Media Pembelajaran

Penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan peneliti menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang berjudul media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website mempunyai tujuan untuk menumbuhkan minat siswa kelas IV MINU Jatirejoyoso dalam membaca, sehingga siswa lebih semangat saat belajar, dan juga dapat memudahkan siswa dalam memahami bacaan karena siswa lebih bersemangat dan antusias saat mengaplikasikan media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website termasuk media visual yang bisa digunakan melalui indera pengelihatan, media pembelajaran buku elektronik berbasis website ini merupakan pengembangan atau pembuatan produk berupa media pembelajaran buku elektronik yang saat ini sudah ada untuk dikembangkan guna memenuhi kebutuhan siswa pada sekolah yang akan diteliti (Novitasari, Ratnawuri, & Pritandari, 2019)

Kecanggihan dan kemajuan teknologi terlibat dalam aktivitas belajar, kemampuan literasi sangat penting untuk dikembangkan agar tidak tertinggal dengan kemajuan zaman. Siswa patut memanfaatkan ilmu pengetahuan berwujud cetak maupun digital. Buku elektronik bisa dijadikan media digital dalam dunia pendidikan, dan bisa bermanfaat membantu memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang merupakan proses transfer ilmu melalui ide-ide yang sudah dikelola menjadi bermakna dalam aktivitas belajar (Warista, 2008)

Media buku elektronik berbasis website dikembangkan dari dasar pendapat tersebut. Media buku elektronik berbasis website memuat sebuah materi sifat-sifat nabi dan rasul pada mata pelajaran akidah akhlak, media ini bisa diakses dari link berformat HTML, yang apabila link dibuka akan masuk pada tampilan website, dengan menggunakan jaringan internet atau wifi. Media buku elektronik berbasis website bisa diakses dengan menggunakan handphone jenis android maupun iOS, menggunakan komputer, menggunakan laptop, ipad atau tab. Apabila media ini diunduh, maka format berganti menjadi PDF, dan bisa dibaca tanpa penggunaan jaringan internet atau wifi, akan tetapi tidak bisa mengakses kuis, permainan, dan video pembelajaran, serta beberapa fitur seperti klik otomatis.

Media buku elektronik berbasis website ini telah di validasi oleh validator ahli materi pembelajaran, ahli desain media, serta ahli pembelajaran. Hasil validasi media pembelajaran ini yang akan menentukan tingkat kelayakan media yang dikembangkan peneliti. Validasi merupakan suatu tindakan penilaian terhadap parameter tertentu untuk membuktikan bahwa persyaratan untuk digunakan telah terpenuhi. Validasi dilakukan untuk menjamin bahwa suatu objek sudah akurat, spesifik, dan layak untuk diuji cobakan. Dalam penelitian pengembangan validasi dilakukan oleh pakar yang ahli dalam masing-masing bidangnya untuk memperbaiki rancangan model sebelum diuji cobakan (Winarni, 2018).

Berikut ini penjabaran analisis hasil validasi produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dari validator ahli materi, validator ahli desain media, dan validator ahli pembelajaran.

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Pada tahap validasi materi pembelajaran divalidasi oleh Bapak Alfian Nur Azizi M.Pd, dimana beliau bisa dikatakan berkompeten dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam. Sebelum media tersebut diuji cobakan kepada siswa, ada beberapa bagian materi yang harus diperbaiki, sebagai berikut:

- 1) Materi yang disampaikan sudah cukup lengkap, namun perlu difokuskan pada informasi penting dari materi tersebut.
- 2) Bahasa yang disampaikan perlu dipermudah sesuai dengan karakteristik siswa di jenjang SD/MI, sehingga mudah difahami oleh pembaca.

Berdasarkan masukan dari validator tersebut, peneliti melakukan revisi dan perbaikan, agar materi yang disajikan layak untuk dipelajari dan mudah difahami, diantaranya:

- 1) Peneliti meringkas isi materi yang akan disajikan sehingga fokus pada informasi penting pada materi tersebut.
- 2) Peneliti melakukan pengurangan pada informasi-informasi tambahan, agar tidak terlalu banyak bacaan sehingga tidak membosankan.
- 3) Peneliti mempermudah beberapa kalimat yang sekiranya sukar bagi siswa jenjang SD/MI.

Pada hakekatnya anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara. keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak dan membaca, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, menyimak dan membaca juga merupakan proses pemahaman (comprehending process) yang mudah sehingga mampu menumbuhkan minat membaca siswa (Fridani, Lara, & Dhieni, 2014).

Berdasarkan validasi tersebut, dapat dianalisis hasil berupa penilaian yang diperoleh dari ahli terhadap materi pembelajaran sebesar 44. Jika nilai tersebut dipresentasikan maka diperoleh hasil sebesar 88%. Maka jika dilihat dalam skala likert produk yang telah dibuat oleh peneliti mendapatkan kualifikasi “Sangat Valid” dalam artian layak digunakan tanpa revisi.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Desai Media Pembelajaran

Pada tahap validasi desain media pembelajaran divalidasi oleh Bapak Galih Puji Mulyoto M.Pd, dimana beliau bisa dikatakan berkompeten dalam desain media. Sebelum media dapat diuji cobakan pada siswa, beberapa desain yang harus diperbaiki sebagai berikut:

- 1) Pada bagian cover perlu ditambah dengan tema dari materi yang disajikan
- 2) Ukuran background dengan halaman terlalu mepet sehingga jika di cetak akan kelihatan kurang rapi, perlu untuk diperbaiki

- 3) Beberapa font tulisan dibesarkan karena terlalu kecil
- 4) Perlu diserasikan beberapa background sesuai dengan materi yang disajikan pada halaman tersebut

Berdasarkan masukan dari validator tersebut, peneliti melakukan revisi dan perbaikan, agar materi yang disajikan layak untuk dipelajari dan mudah difahami, diantaranya:

- 1) Peneliti menambahkan tema dibagian cover depan yakni “Peristiwa Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw”
- 2) Peneliti memperbaiki ukuran halaman sehingga terlihat rapi
- 3) Peneliti memperbesar ukuran font menjadi 14
- 4) Peneliti merubah beberapa background yang sesuai dengan paparan materi pada halaman tersebut

Gambar ilustrasi pada sebuah materi menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan oleh pengembang media. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang disajikan bersama teks, sebagai bagian dari teks, baik untuk menambah daya tarik teks maupun untuk memperjelas teks (Djatiprambudi, 2014).

Penyesuaian warna dalam pengembangan media pembelajaran itu juga sangat penting karena warna merupakan unsur visual yang harus digunakan secara hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Warna juga dapat mempertinggi realisme obyek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan serta menciptakan respon emosional tertentu. Keberadaan

warna, berdasarkan penelitian secara efektif dapat meningkatkan perhatian, khususnya dalam penggunaan multimedia. Dwyer, Tinker, dan Clark mengungkapkan bahwa melalui warna, orang dapat membuat generalisasi secara lebih jelas (Azhar, 2018).

Peneliti merapikan ukuran font pada isi materi, karena berdasarkan paparan Paulina Pannen bahwa beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam penataan letak informasi untuk satu halaman cetak diantaranya yakni mempertimbangkan penggunaan variasi jenis dan ukuran huruf untuk menarik perhatian. Sehingga kiranya penggunaan variasi jenis huruf dan ukuran yang ada didalam buku elektronik berbasis website cukup proporsional dalam rangka menarik perhatian pembaca, khususnya siswa pengguna (Benny A & Dewi A, 2019).

Berdasarkan validasi tersebut, dapat dianalisis hasil berupa penilaian yang diperoleh dari ahli terhadap desain media sebesar 46. Jika nilai tersebut dipresentasikan maka diperoleh hasil sebesar 92%. Maka jika dilihat dalam skala likert produk yang telah dibuat oleh peneliti memperoleh kualifikasi “Sangat Valid” dalam artian layak digunakan tanpa revisi.

c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Pada tahap validasi ahli pembelajaran divalidasi oleh Ibu Siti Fatimatuz Zahro S.Pd, dimana beliau merupakan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terutama di kelas IV. Beberapa saran beliau yang diberikan yakni media ini sangat membantu siswa dalam

meningkatkan semangat belajar siswa dibidang sejarah, media ini sudah bagus dan inovatif, hanya tinggal mengembangkan ditingkat selanjutnya.

Media pembelajaran berbasis teknologi ini sangat membantu siswa untuk beradaptasi dengan zaman yang terus berkembang. Terlebih pada produk yang telah dikembangkan peneliti ini dapat diakses dengan menggunakan handphone, laptop, komputer atay tab dan lain sebagainya menjadikan pembelajaran tidak monoton dan membosankan.(Fitriyanti, 2021)

Adanya media pembelajaran berbasis teknologi ini membantu para siswa untuk beradaptasi dengan kemajuan zaman, diharapkan peneliti bisa mengembangkan media pembelajaran berbasis digital dan teknologi lainnya agar bisa membantu siswa dalam belajar dan memahami materi pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih bersemangat dalam belajar dan membaca, serta banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru sesuai dengan zamannya (Elendiana, 2020).

Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat dianalisis hasilnya bahwa penilaian yang diperoleh dari ahli materi pembelajaran sebesar 50. Jika nilai tersebut dipresentasikan maka diperoleh hasil sebesar 100%. Maka jika dilihat dalam skala likert produk yang telah dibuat oleh peneliti mendapatkan kualifikasi “Sangat Valid” dalam artian layak digunakan tanpa revisi.

Berikut merupakan spesifikasi media pembelajaran buku elektronik berbasis website:

Tabel 5. 1 Spesifikasi Produk Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website

Bentuk Media	Website (HTML)
Jenis Media	Media Visual
Judul Media	Buku Elektronik Berbasis Website
Penyusun	Naulah Azizah
Ukuran	L = 512 Pix T = 800 Pix
Mata Pelajaran	Sejarah Kebudayaan Islam
Materi	Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw

2. Analisis Kemenarikan Produk

a. Analisis Respon Kemenarikan Siswa terhadap Produk

Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan pembawa pesan dalam pembelajaran, sebagaimana diketahui bahwa media pembelajaran diproduksi dan digunakan kegunaannya dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan percepatan proses belajar (Nurseto, 2012).

Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa. Media harus dikemas menarik agar siswa bersemangat, tidak mudah bosan, dan mudah memahami materi yang dipelajari (Sudjana, 2018). Selama pengembangan media tersebut, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui daya tarik siswa terhadap produk yang dikembangkan peneliti.

Berdasarkan informasi yang telah terkumpul dari data respon kemenarikan siswa, analisis dari kemenarikan produk sebagai berikut.

- 1) Pernyataan tampilan media buku elektronik berbasis website menarik mendapatkan presentase nilai sebesar 93%. Dapat diketahui bahwa media buku elektronik berbasis website memiliki tampilan buku yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang sesuai

dengan topik. sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nina Sundari (2016:3) bahwa siswa lebih menyukai belajar disertai dengan ilustrasi-ilustrasi yang menjadikan semangat siswa bertambah dalam mengikuti proses pembelajaran (Sundari, 2016).

Media ini juga menggunakan warna coklat yang menggambarkan daerah gurun dan biru muda untuk menggambarkan langit. Warna coklat merupakan warna yang ideal untuk anak-anak karena memberi kesan hangat, nyaman, dan aman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat dalam melambangkan sebuah pondasi (Marysa & Anggraita, 2016). Sedangkan warna biru menurut paparan Molly E Holzschlag memberikan pengaruh yang positif pada pikiran, warna biru juga menciptakan ketenangan, sehingga siswa merasa tenang dalam belajar (Purnama, 2017).

Jenis huruf, ukuran dan bahasa yang digunakan juga mudah dan difahami oleh siswa. Pada hakekatnya anak menerima dan mengekspresikan bahasa dengan berbagai cara. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak dan membaca, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, menyimak dan membaca juga merupakan proses pemahaman (*comprehending*

process) yang mudah sehingga mampu menumbuhkan minat membaca siswa (Fridani, Lara, & Dhieni, 2014).

Materi yang disampaikan dalam media tersebut dilengkapi dengan penyampaian materi lewat video sehingga siswa tidak bosan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Andi Prastowo bahwa dengan video siswa dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas (Yudianto, 2017).

- 2) Pernyataan pada menu petunjuk membantu siswa dalam mengaplikasikan memperoleh presentase sebesar 94%. Siswa merasa terbantu dalam belajar, sehingga dapat menguasai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Sungkono bahwa dalam pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sungkono, 2008).
- 3) Pernyataan pada buku elektronik berbasis website menambah minat membaca siswa memperoleh presentase sebesar 94%. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa merasa lebih semangat saat proses pembelajaran, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga dapat melakukan praktikum sederhana yang dapat melatih siswa berpikir kreatif, meningkatkan daya ingat, dan menemukan sesuatu hal yang baru. Media yang menarik akan dapat membantu menumbuhkan minat belajar dan membaca siswa yang

lebih tinggi dalam melaksanakan proses pembelajaran (Silaban, 2021).

- 4) Pada pernyataan buku elektronik berbasis website bermanfaat dan memudahkan siswa dalam membaca memperoleh presentase sebesar 98%. Hal tersebut menyatakan bahwa media buku elektronik berbasis website ini mampu memotivasi siswa untuk belajar materi isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tejo Nurseto bahwa beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: a. dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka, b. siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, c. makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran (Nurseto, 2012).

Media pembelajaran buku elektronik berbasis website mampu menarik siswa dalam menumbuhkan minat membacanya pada materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kualifikasi tersebut dibuktikan dari tampilan, komponen, materi, dan desain media yang dibuat sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV. Tampilan, desain, dan berbagai komponen dalam media buku elektronik berbasis website ditampilkan dengan paduan warna dan ilustrasi yang bervariasi, sehingga mampu menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Materi

yang digunakan dalam media buku elektronik berbasis website disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, sehingga lebih mudah dipahami siswa. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku elektronik berbasis website menarik dari segi tampilan buku yang berbentuk HTML dengan tampilan website yang bisa dibuka dari *handphone*, laptop, komputer, dan tablet. Dari cara pengaplikasian buku, yang berisi tombol-tombol otomatis menuju halaman yang diinginkan. Dan isi dari buku yang dilengkapi dengan kuis, permainan, video pembelajaran, serta petunjuk penggunaannya.

Berdasarkan dari hasil tanggapan siswa terhadap kemenarikan siswa pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website diperoleh presentase tertinggi sebesar 98% dan terendah sebesar 90%, dengan rata-rata presentase keseluruhan sebesar 93%. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa buku elektronik berbasis website sangat bermanfaat dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peridtiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.

b. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Produk

Media pembelajaran buku elektronik juga mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagaimana buku lainnya, yang berarti penggunaan media pembelajaran buku elektronik juga memperoleh keuntungan dan kerugian dalam menggunakannya (Elnumeri et al., 2014). Media pembelajaran buku elektronik berbasis website memiliki beberapa

kelebihan dan kekurangan, berikut penjelasan analisis kelebihan dan kekurangan pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

1) Analisis Kelebihan Produk

- a) Dapat membantu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif bagi para guru.
- b) Media buku elektronik berbasis website ini adalah salah satu inovasi dalam media pembelajaran yang berbasis teknologi.
- c) Membantu siswa menumbuhkan semangat belajar.
- d) Siswa dapat dengan mudah memahami materi pada mata pelajaran yang mengandung banyak bacaan seperti Sejarah Kebudayaan Islam
- e) Membantu siswa memperluas pemahaman siswa terhadap teknologi.
- f) Membantu siswa dalam menggunakan media berbasis digital dengan mudah
- g) Dapat digunakan untuk memperluas konsep yang berkaitan dengan penelitian
- h) Dapat digunakan sebagai titik masuk bagi peneliti lain yang berhubungan dengan media pembelajaran berbasis teknologi.
- i) Siswa lebih antusias dalam belajar karena bervariasi menggunakan alat bantu digital sehingga tidak membosankan
- j) Dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa untuk membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca

k) Memperluas pemahaman peneliti tentang topik yang relevan dengan konteks penelitian.

Pada dasarnya potensi buku digital sangat mendukung dalam kegiatan literatur dan memiliki fungsi serta manfaat yang sama seperti buku cetak, namun cara penggunaannya berbeda. Zambarbieri D & Carniglia E. (2012) menyebutkan bahwa buku digital menunjukkan adanya revolusi teknologi karena buku digital dapat membawa manfaat besar dalam banyak aspek dalam membaca, buku digital dapat diperbarui dengan mudah, koreksi kesalahan dan penambahan informasi dapat terjadi dalam waktu yang lebih cepat. Siegenthaler, Wurtz, Bergamin, Groner (2011) menegaskan bahwa dalam beberapa situasi, buku elektronik memiliki keterbacaan yang lebih baik (Saefullah, 2017). Dengan demikian membaca buku digital tidak dibatasi oleh suasana di lingkungan pembaca berada. Besaran huruf (dan untuk sebagian alat baca jenis huruf) dapat diubah sesuai dengan keinginan pembacanya.

Siegenthaler, Wurtz, Bergamin, & Groner (2011) berpendapat bahwa pada saat membaca buku digital dengan menggunakan eReaders, pembaca memiliki kemungkinan untuk memilih ukuran huruf yang paling nyaman bagi mereka. Sementara itu Grzeschik, K., Kruppa, Y., Marti, D., & Donner, P. (2011) pernah melakukan penelitian terkait dengan kemudahan membaca buku digital dan kajian tersebut membuktikan bahwa buku digital yang dibaca

dengan eReaders tidak menimbulkan kelelahan atau sakit mata. Untuk memilih buku mana diantara ratusan buku, tidak terlalu sulit karena ada fasilitas katalog dalam setiap buku elektronik. Untuk menemukan istilah tertentu dalam sebuah buku digital mudah. (Saefullah, 2017).

Kemampuan sebuah Reader untuk membacakan buku digital kepada para pembaca dengan cacat penglihatan. Hal tersebut ditegaskan oleh Zambarbieri D & Carniglia E. (2012) yang menyebutkan bahwa hyperlink dan hirarki organisasi konten dapat meningkatkan kinerja pembelajaran dan kemungkinan yang ditawarkan oleh alat eReaders untuk mengubah ukuran huruf dan menawarkan audio mewakili keuntungan besar bagi orang tunanetra dan untuk populasi yang lebih tua. Sisi yang paling menarik dari buku digital menurut Richardson & Mahmood (2012) adalah kemudahan untuk mendapatkan buku digital, karena untuk membeli buku digital, tidak perlu datang ke toko buku atau mengunjungi perpustakaan secara langsung serta tidak ada tambahan biaya untuk mendapatkan membelinya. Dengan begitu, dapat menghemat waktu dan biaya untuk memperoleh buku yang maksud. Richardson & Mahmood menambahkan bahwa buku digital sangat mudah digunakan karena buku digital sangat ringan dapat dibaca dimanapun. Zambarbieri D & Carniglia E. (2012) menyebutkan bahwa kemampuan penyimpanan eReaders dan tablet menambahkan manfaat lebih lanjut penggunaan teknologi. Apabila

diperlukan, dapat membeli tambahan buku digital langsung dengan eReader dan tidak perlu harus secara fisik mendatangi tempat penjualan buku (Saefullah, 2017).

2) Analisis Kekurangan Produk

Selain memiliki kelebihan, buku digital memiliki kekurangan yang menjadikan produk tersebut tidak dapat memperoleh pasar yang baik terutama di Indonesia. Kelemahan tersebut adalah pada (1) Jumlah buku digital yang beredar di pasaran yang sesuai dengan alat baca yang dimiliki; (2) Ketergantungan pada baterai (Saefullah, 2017). Menurut Shin (2011) kelemahan utama dari buku digital adalah kurangnya judul buku yang dapat disimpan oleh sebuah alat baca, kelemahan paling signifikan buku digital (pembaca) adalah kurangnya konten. Hal ini terjadi karena buku digital dari sebuah penerbit memiliki format yang tidak selalu sama dengan format yang dapat diterima oleh alat bacanya. Qian (2011) menyebutkan bahwa teknologi alat baca digital masih baru sehingga berbeda buku digital pembaca cenderung menggunakan format file buku digital berbeda. Dipertegas oleh Richardson & Mahmood (2012) bahwa pembelian buku digital sering terhambat dengan kadang buku digital tersebut hanya dapat dibaca dengan produk alat baca tertentu (Saefullah, 2017). Dalam penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu.

- a) Penggunaan media buku elektronik berbasis website terbatas hanya dapat menggunakan jaringan internet.
- b) Saat digunakan tanpa koneksi internet, beberapa beberapa fungsi yang terdapat dalam buku tersebut tidak dapat diakses seperti, video edukasi, game edukasi serta quiz.
- c) Terlalu banyak cerita dapat membuat siswa bosan saat membaca.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti mengenai media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Buku elektronik berbasis website sebagai media pembelajaran merupakan sarana bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa yang berupa digital dan berbentuk halaman website. Media ini dikembangkan dengan acuan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahapan model pengembangan, diantaranya.
 - a. *Analysis*, pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dan identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa yang dikumpulkan dari wawancara awal dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
 - b. *Design*, ditahap ini peneliti memulai untuk merancang produk dari memilih materi, komponen-komponen yang akan disajikan serta membuat rancangan dari media pembelajaran buku elektronik berbasis website.
 - c. *Development*, tahap ini mulailah peneliti mengembangkan rancangan yang telah disusun menjadi sebuah produk. Selain itu, perlu adanya konsultasi terhadap para ahli yakni ahli materi, ahli desain media serta ahli pembelajaran. Dari situ diperoleh presentase hasil validasi ahli materi sebesar 88%, sedangkan presentase hasil validasi dari ahli desain

media sebesar 92% dan presentase hasil validasi dari ahli pembelajaran sebesar 100%.

- d. *Implementasi*, pada tahap ini peneliti menguji cobakan hasil produknya berupa media pembelajaran buku elektronik berbasis website kepada siswa kelas IV MINU Jatirejoyos Kepanjen Malang sebanyak 18 siswa. Yang telah diklasifikasikan dari hasil angket respon kemenarikan siswa pada buku elektronik tersebut.
 - e. *Evaluasi*, pada tahap ini merupakan tahapan perbaikan dari kekurangan yang ada pada media tersebut serta menjadi bahan evaluasi bagi peneliti terhadap buku elektronik berbasis website yang telah diuji cobakan.
2. Hasil uji coba dari produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan bahwa media pembelajaran buku elektronik berbasis website sangat menarik untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW di kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang. Respon siswa pada media pembelajaran sebesar 93% dengan kriteria sangat menarik, sehingga media pembelajaran buku elektronik berbasis website layak digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Maka, media pembelajaran buku elektronik berbasis website dinyatakan menarik karena mempunyai tampilan yang menarik dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat baca dan semangat belajar siswa.

B. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan ini, ada beberapa saran yang sebaiknya peneliti berikan untuk dilaksanakan selama penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website. Selain itu, saran-saran tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain ketika mengembangkan media selanjutnya.

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat digunakan untuk alat bantu belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- b. Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat diakses disekolah ataupun dimana saja serta kapan saja, selain itu juga digunakan tidak hanya untuk mandiri bisa secara berkelompok.
- c. Media pembelajarann buku elektronik berbasis website dapat diselaraskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI materi peristiwa isra'mi'raj Nabi Muhammad SAW.

2. Saran Bagi Pengembang Selanjutnya

Bagi pengembang berikutnya diharapkan dapat lebih baik dalam merancang serta mengembangkan suatu produk seperti pada desain, isi materi serta media. Selain itu, juga harus memperhatikan kesesuaian media dengan karakteristik siswa dan analisis kebutuhan siswa. Peneliti berharap pada pengembang selanjutnya untuk mengembangkan atau memilah dan memilih media digital yang mungkin lebih bervariasi dan menarik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Usep Mudani Karim, and Abdul Azis. 2019. "Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1): 51.
- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M. Fuad Fahrudin. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan." *γ787* 5–2003 :(8.5.2017)2.
- Adi, Sumaryadi, and Salamah Iis. *Onlinekan*. eds. Sumaryadi Adi and Salamah Iis. Jawa Barat: Azzahra Publishing.
- Agama, Departemen Republik Indonesia. *Al Qur'an Dan Tafsirnya*.
- Aghni, Rizqi Ilyasa. 2018. "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16(1).
- Ahmadi, Bahren. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam – Kelas IV*
- Akbar, S, and H Sriwijaya. 2011. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Cipta Media.
- Al-Buthy, S.R. *Fiqh As-Sirah*. ed. S.R Al-Buthy. Kairo: Dar as-Salam.
- Alwan, Muhammad. 2018. "Pengembangan Multimedia E-Book 3D Berbasis Mobile Learning Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA Guna Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh." *At-Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* I(2): 26–40.
- Aslan, and Suhari. 2018a. *Buku Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pertama*. ed. Razka Pustaka TIM. Kalimantan Barat: CV. Razka Pustaka.
- Warista. 2018. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. eds. Aslan and Suhari. Pontianak: Razka Pustaka.
- Ayu, Erni. 2019. "Peningkatan Pemahaman Sejarah Isra' Mi'raj Dengan Media Audio-Visual Di Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Azhar, Arsyad. 2018. *Media Pengajaran*. Jakarta: Persada, RajaGrafindo.
- Bakri, Syamsul. 2022. *Sejarah Kebudayaan Islam. Pertama*. ed. Agus Wahyudi. Jawa Tengah: EFUDEPRESS.
- Benny A, Pribadi, and Padmo Putri Dewi A. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar. Kedua*. Jakarta.
- Branch, R.M. 2009. *Analyze. In: Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer, Boston, MA.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie

- Model.” *Halaga: Islamic Education Journal* 3(1): 35–42.
- Cutsarah. 2018. “Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.” *Journal of Controlled Release* 11(2): 430–39.
- Didik, Peserta, and Bersumber Dari. 2021. “Abudin Nata., (1997). Filsafat Pendidikan Islam . Jakarta. Logos Wacana Ilmu.h. 95 103.” 6(1): 103–23.
- Elnumeri, F, J.E Pratiwi, and I Febriyansyah. 2014. *Senarai Pemikiran Sulisty Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*. Pertama. Jakart:). Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII).
- Fachrudin, Yudhi. 2018. “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar* 2: 51.
- Farhurohman, Oman, and Syifa Saádiyah. 2020. “Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI).” *Ibtidai: Jurnal Kependidikan Dasar* 7(1): 36–50.
<http://103.20.188.221/index.php/ibtidai/article/download/3363/2683>.
- Fitriyanti, Puji. 2021. “Penggunaan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11(2): 170–77.
- Fridani, Lara; Dhieni, Nurbiana. 2014. “Hakikat Perkembangan Bahasa Anak.” *Metode pengembangan bahasa*: 1–28.
- Haidar, Ali. 2016. “Pengembangan Media Buku Pintar Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sd Kelas 4 Tema Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013.” : 217.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. ed. Hamdani. Bandung: Pustaka Setia.
- Harris, D. *Panduan Lengkap E-Book Strategi Pembuatan & Pemasaran e-Book*. ed. D Harris. Jakar: PT Buana Ilmu Populer (Kompas Gramedia Group).
- Hasan, Muhammad. 2021. *Media Pembelajaran*. ed. Muhammad Hasan. Tahta Media.
- Hasan, Usman bin. *Dzurrotun Nasihin*.
- Ilyas, Ismail. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Ismail, Ibnu Khatir. *Tafsīr Alquran Al- ‘Azīm*. 15th ed.
- Maraghi, Al, and T.T Imam Al Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Juz 3. Kairo: Dar al-Ihya.
- Moenawar, Khalil. 1960. *Peristiwa Isra’ Dan Mi’raj*. ed. Khalil Moenawar. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasokah. 2018. “Tafsir Muqaran Ibnu Katsir Dan Al-Maraghi.” 1(2).

- Novitasari, Ratnawuri, and Pritandari. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Elecronic Book (E-Book) Berbasis Edmodo Kelas X SMK Kartikatama Metro*. 7th ed. Pendidikan Ekonomi UM Metro.
- Nurseto, Tejo. 2012. "Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 8(1): 19–35.
- Rahimi, Rahimi. 2021. "Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran." *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3(2): 87–101.
- Richey, C, and Rita Klein. 2016. *Design and Development Research*. eds. C Richey and Rita Klein. Now York: Routledge.
- Rusman, D Kurniawan, and C Riyana. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. 1st ed.
- Sadiman, Haryono A.S, and Harjito A. 2018. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. eds. Sadiman, Haryono A.S, and Harjito A. PT Rajagrafindo Persada.
- Sebok, Vermat, dan tim. 2018. "Definisi Website." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(2): 107–15.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. ed. Sitepu. Ban: PT Remaja Rosdakarya.
- Solihah, Febrianita Putri, Anang Santoso, and Alif Mudiono. 2018. "Studi Penerapan Program Pembiasaan Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3(3): 382–97. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10681>.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Dan Pengembangan: Research and Development*. ed. Sugiono. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudy, and Hasbiyatul Hasanah. 2018. *Cara Praktis Membangun Gratis*. eds. Rudy Sumiharsono and Hasbiyatul Hasanah. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Suparno, Suparno. 2018. "Development of E-Book Multimedia Model to Increase Critical Thinking of Senior High School Students." *Dinamika Pendidikan* 12(2): 196–206.
- Suryani, Nunuk, Setiawan A, and Putria A. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembanganya*. eds. Nunuk Suryani, Setiawan A, and Putria A. Ban: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk, Agung, and Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. eds. Suryani, Nunuk, Agung, and Leo. Yogyakarta: Ombak.
- Uyun, Fitratul, and Muhammad Walid. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits Berbasis Karakter Experiental Learning*. Pertama. Malang: UIN-Maliki Press.
- Warista, Bambang. 2008a. *No Title*. ed. Bambang Warista. Rineka Cipta.

- Warista 2008b. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. ed. Bambang Warista. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiji, Suarno. 2011. *Perpustakaan Dan Buku*. ed. Suarno Wiji. Yog: Ar Ruzz Media.
- Wulandari, Via, Zainul Abidin, and Henry Praherdhiono. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguat Kognitif Siswa X MIA." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2(1): 37–44.
- Yudianto, Arif. 2017. "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran." (Seminar Nasional Pendidikan).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 957/Un 03.1/TL.00.1/04/2023
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

11 April 2023

Kepada
Yth. Kepala MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Naulah Azizah
NIM : 19140129
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang
Lama Penelitian : April 2023 sampai dengan Juni 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Naulah Azizah
NIM : 19140129
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf
1.	14 / 05 / 2023	Revisi Proposal	
2.	16 / 05 / 2023	Konsultasi BAB IV & BAB V	
3.	05 / 06 / 2023	Konsultasi Revisi BAB IV	
4.	12 / 06 / 2023	Konsultasi BAB IV & abstrak	
5.	17 / 06 / 2023	Konsultasi Revisi BAB IV & Abstrak	
6.	19 / 06 / 2023	Peretujuan Ujian Skripsi	

Dosen Pembimbing,

Fitratul Uyun M.Pd

NIP. 19821022201802012132

Malang, 19 Juni 2023

Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo M.Kes

NIP. 197604052008011018

Lampiran 3 Surat Izin Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-2341/Un.03/FITK/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Penhal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

29 Maret 2023

Kepada Yth.
Alfan Nur Azizi, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Naulah Azizah
NIM : 19140129
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik
Berbasis Website Pada Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam Kelas IV MINU Jatirejoyoso
Kepanjen Malang
Dosen Pembimbing : Fitratul Uyun, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-189/Un.03/FITK/PP.00.9/03/2023 10 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Naulah Azizah
NIM : 19140129
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Materi Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang
Dosen Pembimbing : Fitratul Uyun M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV

Nama : ALFANI NUR ASRI, M.Pd .
NIP : 19920412 201903 1 009 .
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim .
Pendidikan : S-2 / PAM .
Alamat : Malang .

A. Pengantar

Angket ini disampaikan kepada ahli materi sebagai validator materi media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV hasil produk peneliti.
- Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
- Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

C. Pertanyaan Terkait Materi Pembelajaran

NO	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kurikulum					✓
2	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi				✓	

3	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.					
4	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa				✓	
5	Materi disajikan secara runtut					✓
6	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan					✓
7	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa)			✓		
8	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat membaca siswa				✓	
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi peristiwa isra' mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam					✓
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat membantu menarik minat membaca siswa pada materi peristiwa isra' mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV				✓	

D. Kolom Kritik dan Saran

- Materi yang disajikan cukup pada informasi penting yang harus dipahami oleh siswa, sedangkan informasi tambahan cukup singkat.
- Perbaiki ejaan dan tata bahasa.

Malang, 30 Maret 2023.

Validator,



Alfan Nur As'ad M. H.

NIP. 1992042 20093 1009.

Lampiran 5 Instrumen Validasi Ahli Desain Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV

Nama : Galih Puji Mulyoko, M.Pd
NIP : 198807220180201146
Instansi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Pendidikan : S-2 PGMJ
Alamat :

A. Pengantar

Angket ini disampaikan kepada ahli materi sebagai validator desain media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV hasil produk peneliti.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

C. Pertanyaan Terkait Desain Media

NO	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan tata letak kompetensi pada media				✓	
2	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media				✓	

3	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.				✓	
4	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.				✓	
5	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi					✓
6	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi				✓	
7	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa				✓	
8	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa				✓	
9	Kemudahan penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website				.	✓
10	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website merupakan inovasi media pembelajaran materi peristiwa isra' mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV				✓	

D. Kolom Kritik dan Saran

--

Malang, 30 Maret 2023

Validator,

Gahik Puji Mulyati, M.Pd.

NIP. 198803 220180 2011 46

Lampiran 6 Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV

Nama : Siti Fatimatuz Zahra¹.Pd
NIP :
Instansi : MINU JATIREJOYOSO KEPANJEN MALANG
Pendidikan : S-1 PAI
Alamat : Mergosingo, Jatirejo, Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur

A. Pengantar

Angket ini disampaikan kepada ahli materi sebagai validator pembelajaran media pembelajaran buku elektronik berbasis website.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca dan mengoreksi materi pada media pembelajaran buku elektronik berbasis website untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV hasil produk peneliti.
- Instrumen ini berisi kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaian Bapak/Ibu.
- Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

C. Pertanyaan Terkait Media Pembelajaran

NO	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan media pembelajaran buku elektronik berbasis website					✓
2	Media pembelajaran dan petunjuk penggunaannya mudah dipahami					✓

3	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami pengguna					✓
4	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat menumbuhkan minat membaca siswa					✓
5	Membantu guru dalam menejalsakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam					✓
6	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw					✓
7	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website sesuai dengan karakteristik berpikir siswa kelas IV					✓
8	Memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar mandiri					✓
9	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website dapat digunakan secara berkelompok maupun individu					✓
10	Menambah variasi pendidik dalam mengajarkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam					✓

D. Kolom Kritik dan Saran

- Media sangat menarik dan dapat memfokuskan perhatian siswa untuk belajar
- Mengembangkan media ini pada jenjang selanjutnya.

Malang, 10 April 2023

Validator,

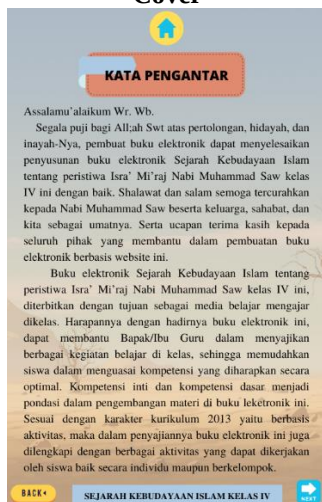
Siti Fatimatur Zahro, S.Pd

NIP.

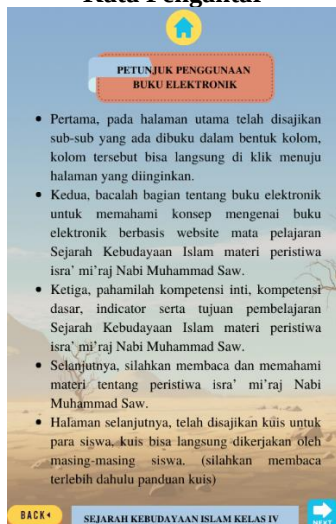
Lampiran 7 Desain Produk Buku Elektronik Berbasis Website



Cover



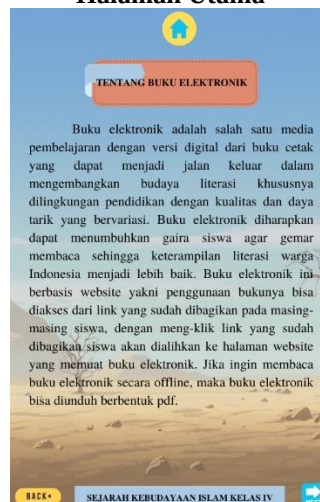
Kata Pengantar



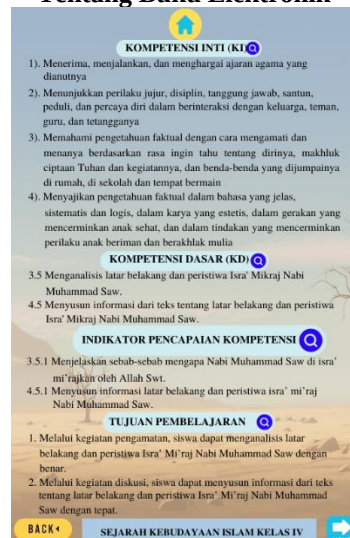
Petunjuk Penggunaan Buku



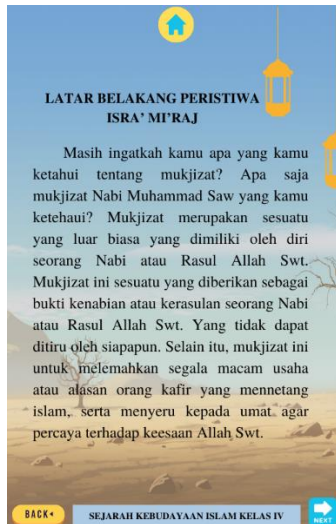
Halaman Utama



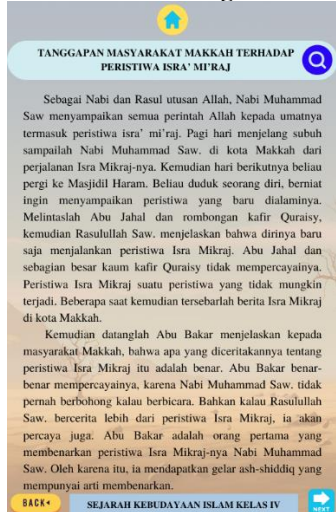
Tentang Buku Elektronik



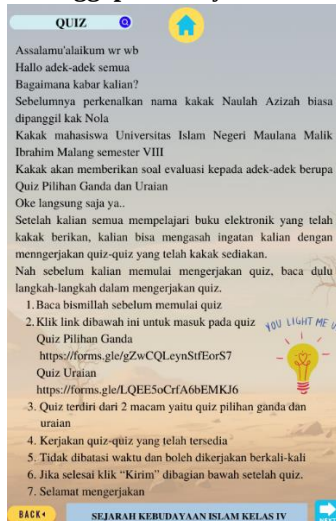
KI, KD, IPK, Tujuan Pembelajaran



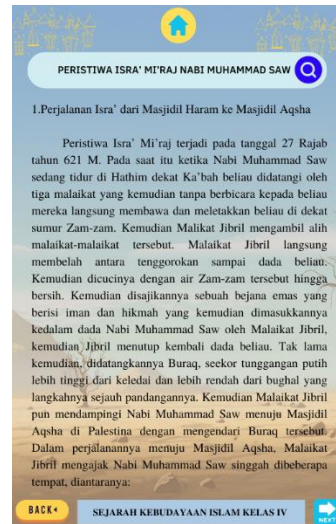
Materi Latar Belakang Isra' Mi'raj



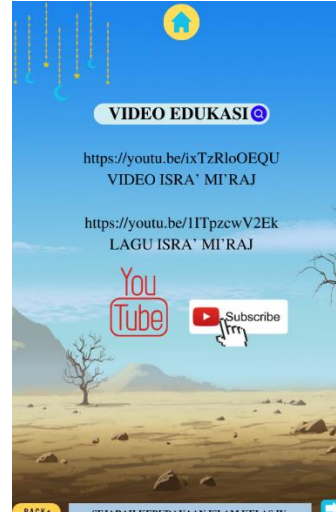
Materi Tanggapan Masyarakat Makkah



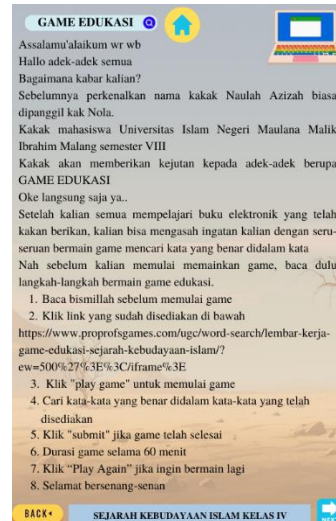
Halaman Quiz



Materi Peristiwa Isra' Mi'raj



Video Edukasi



Halaman Game Edukasi



Halaman Daftar Pustaka



Halaman Penutup



Halaman Profil

Lampiran 8 Instrumen Angket Hasil Respon Kemenarikan Produk

ANGKET PENILAIAN KEMENARIKAN SISWA MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM KELAS IV "PERISTIWA ISRA' MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW"

DI MINU JATIREJOYOSO KEPANJEN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, pastikan kalian sudah membaca dan mempelajari buku elektronik berbasis website materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw.
2. Angket ini berisis kolom pertanyaan dan jawaban. Pada kolom jawaban terdiri dari skor 1-5 yang berarti: (1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Kurang Setuju, 4 : Setuju, dan 5 : Sangat Setuju)
3. Pilihlah satu jawaban disetiap nomor dengan menggunakan tanda centang (✓)

Nama :
No.Absen :

B. Pertanyaan

NO.	Aspek Observasi	Skor Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media buku elektronik berbasis website menarik.					✓
2	Menu petunjuk dalam aplikasi membantu anda					✓
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam aplikasi mudah dibaca					✓
4	Tombol-tombol yang tersedia mudah digunakan				✓	
5	Buku elektronik berbasis website mudah digunakan				✓	
6	Isi materi pada media buku elektronik berbasis website mudah dipahami				✓	
7	Buku elektronik berbasis website menambah minat membaca siswa				✓	
8	Buku elektronik berbasis website bermanfaat dan memudahkan kalian dalam membaca					✓

**ANGKET PENILAIAN KEMENARIKAN SISWA
MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS WEBSITE
SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM KELAS IV "PERISTIWA ISRA' MI'RAJ NABI
MUHAMMAD SAW"
DI MINU JATIREJOYOSO KEPANJEN**

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket, pastikan kalian sudah membaca dan mempelajari buku elektronik berbasis website materi peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw.
2. Angket ini berisis kolom pertanyaan dan jawaban. Pada kolom jawaban terdiri dari skor 1-5 yang berarti: (1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Kurang Setuju, 4 : Setuju, dan 5 : Sangat Setuju)
3. Pilihlah satu jawaban disetiap nomor dengan menggunakan tanda centang (✓)

Nama :

No.Absen :

B. Pertanyaan

NO.	Aspek Observasi	Skor Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan media buku elektronik berbasis website menarik.				✓	
2	Menu petunjuk dalam aplikasi membantu anda					✓
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam aplikasi mudah dibaca				✓	
4	Tombol-tombol yang tersedia mudah digunakan				✓	
5	Buku elektronik berbasis website mudah digunakan					✓
6	Isi materi pada media buku elektronik berbasis website mudah dipahami					✓
7	Buku elektronik berbasis website menambah minat membaca siswa					✓
8	Buku elektronik berbasis website bermanfaat dan memudahkan kalian dalam membaca					✓

Lampiran 9 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

CATATAN LAPANGAN I

(Wawancara dengan Kepala Sekolah)

Tanggal : 08 April 2023
 Waktu : 08.00
 Tempat : MINU JATIREJOYO
 Narasumber : Ahmad Tibbiul Qulub. M.Pd
 Deskripsi : Kepala sekolah MINU JATIREJOYO

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah di MINU Jatirejoyo menggunakan beberapa media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran?	Sudah, namun media pembelajaran yg digunakan selama ini masih sangatlah sederhana
2	Pada kelas berapa saja mata pelajaran SKI diajarkan?	Mulai kelas 3 hingga kelas 6
3	Apakah mata pelajaran SKI diajarkan oleh guru kelas atau guru khusus mata pelajaran SKI?	Pada tingkat kelas III diajar oleh guru kelas, pada tingkat kelas IV - VJ diajar oleh guru khusus mapel SKI
4	Apa saja kesulitan guru dalam menghadapi kemajuan zaman dan teknologi?	Kesulitan guru disini adalah dalam hal mengembangkan media pembelajaran. Guru disini kebanyakan dari generasi yg berbeda dgn skrg, sehingga butuh inisiatif
5	Apa saja kesulitan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung?	Kesulitan siswa yg dialami adalah sulitnya fokus dlm pembelajaran dan minat baca yg rendah
6	Apakah semua guru bisa menggunakan alat-alat elektronik atau media berbasis digital pada saat mengajar?	Tidak, guru disini sangat lemah dalam pengaplikasian teknologi digital
7	Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada guru?	Kepala sekolah mengadakan pelatihan tambahan 4/para guru tentang penggunaan teknologi
8	Apakah selama ini sudah ada yang pernah menggunakan media pembelajaran buku elektronik berbasis website dalam pembelajaran di kelas?	Belum pernah ada.

Lampiran 10 Instrumen Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam

CATATAN LAPANGAN I

(Wawancara dengan Guru SKI Kelas IV)

Tanggal : 08 April 2023
 Waktu : 09.00
 Tempat : Kelas IV MINU JATIREJOYOSO
 Narasumber : Siti Fatimatuz Zahra S.Pd
 Deskripsi : Guru SKI Kelas IV MINU JATIREJOYOSO

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja mata pelajaran yang bapak ajar di MINU Jatirejoyoso?	Mapel SKI dan Al-Qur'an Hadits
2	Berapa jumlah siswa yang bapak ajar di kelas IV?	18 siswa
3	Bagaimana proses pembelajaran SKI saat ini?	Saat ini pembelajaran SKI dilakukan tatap muka dgn media dan metode yg sangat sederhana.
4	Apa saja kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran SKI ini?	Kesulitan yg dialami guru kreativitas dan pengembangan media
5	Bagaimana solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut?	Selama ini, solusi yg saya gunakan dgn memvariasikan buku dgn metode yg menyenangkan sehingga tdk membosankan
6	Apa saja strategi, metode dan media yang bapak gunakan saat mengajar SKI didalam kelas?	Metode yg digunakan guru selama ini, penugasan, tanya jawab dan diskusi dgn media buku dan modul
7	Bagaimana respon siswa dalam menanggapi materi yang disampaikan?	Kurang fokus dan kebanyakan siswa merera bosan
8	Apa saja kesulitan yang dialami siswa saat proses pembelajaran SKI?	Sulit memahami materi yg telah disampaikan
9	Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut?	Selama ini, dengan memvariasikan pembelajaran dgn bermain
10	Apakah penggunaan suatu media, seperti media buku elektronik berbasis website bisa memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Menurut saya, mungkin iya sangat membantu, karena mereka akan merasa belajar dgn suasan yg berbeda.

11	Apakah media pembelajaran buku elektronik berbasis website efektif digunakan dalam pembelajaran SKI?	Menurut saya efektif, karena kecenderungan siswa bosan karena hrs membaca buku sr terus - menerus dgn media ini siswa akan lebih semangat krn trapt video dan game
12	Bagaimana media pembelajaran ini jika diaplikasikan di sekolah?	Menurut saya bagus, karena belum pernah ada yg menggunakan media tsbt
13	Bagaimana tanggapan bapak terkait penggunaan media buku elektronik berbasis website dalam pembelajaran SKI?	Menurut saya, media ini akan membantu memudahkan siswa dalam menerima materi serta memotivasi siswa y/semangat belajar

Lampiran 11 Instrumen Observasi Penerapan Produk

INSTRUMEN OBSERVI
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS
WEBSITE SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM "PERISTIWA ISRA' MI'RAJ NABI
MUHAMMAD SAW"
DI MINU JATIREJOYOSO KEPANJEN

Waktu : Senin, 10 April 2023

Instrumen Observasi

NO	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan media buku elektronik berbasis website dengan efektif dan efisien.	✓		Media diaplikasikan dengan baik dan sesuai dgn fungsinya.
2	Siswa terlibat langsung pada pengimplementasian buku elektronik berbasis website	✓		Siswa terlihat antusias dan mengaplikasikan media tersebut di hp masing²
3	Membangkitkan dan menambah semangat belajar, antusias, dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar	✓		Siswa sangat terlihat semangat dan antusias dalam pembelajaran tersebut
4	Media pembelajaran buku elektronik berbasis website menambahkan variasi guru dalam pembelajaran SKI.	✓		Media ini berbeda dgn media yg digunakan u/ guru sbelumnya sehingga menambah variasi guru
5	Siswa mampu menguasai materi yang disajikan.	✓		Benar, karena materi di resumeikan dgn KD
6	Terjalin interaksi antara siswa dan pendidik.	✓		Benar, dgn adanya media ini membantu interaksi antara siswa dan guru

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Sekolah MINU Jatirejoyoso



Ruang Kelas IV



Wawancara Guru SKI



Wawancara Kepala Sekolah



Penerapan Media Dengan Hp

Lampiran 13 Biodata Mahasiswa



Nama : Naulah Azizah

NIM : 19140129

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 01 Januari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas/Program Studi/Kelas: FITK/PGMI/A

Tahun Masuk : 2019

Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Alamat Rumah : RT/RW 01/03 Dsn. Mergosingo Desa Jatirejoyoso
Kec. Kepanjen Kab. Malang Jawa Timur

No. HP : 082131381070

E-mail : azizahnaulah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2004 – 2006 : TK Muslimat NU Al Hidayah Kepanjen Malang
2. 2006 – 2012 : MINU Jatirejoyoso Kepanjen Malang
3. 2012 – 2015 : MTs Al Ma'arif Singosari Malang
4. 2015 – 2018 : MA Al Ma'arif Singosari Malang
5. 2019 – 2023 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang